

**HUBUNGAN INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

ILHAM MUBAROK

NIM. 193111026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra Ilham Mubarak  
NIM 193111026

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Mubarak

NIM : 193111026

Judul : Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

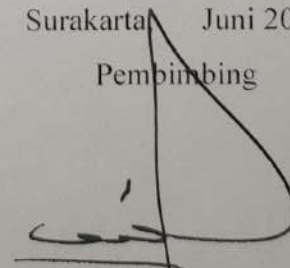
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, Juni 2023

Pembimbing



Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

NIP. 19620718 199303 1 003

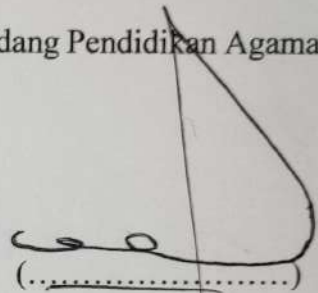
## PENGESAHAN

Skripsi dengan *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023* yang disusun oleh Ilham Mubarak telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

NIP. 19620718 199303 1 003

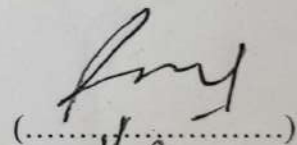


(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Rizky Kusumawardani, M.Si.

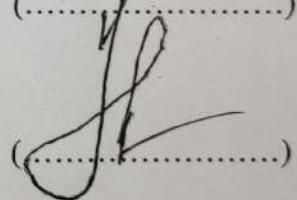
NIP. 19911130 202012 2 000



(.....)

Penguji Utama : Dr. Hardi, M.Pd.

NIP. 19680407 200801 1 008



(.....)

Surakarta, 26 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas terwujudnya karya sederhana ini sebagai jawaban atas penantian do'a yang telah diberikan dan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bp. Mujiyono dan Ibu Purwanti
2. Teman-teman seperjuangan PAI A 2019
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۗ

“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu”

(Q.S. Ali Imran/3: 160)

“No one can do everything but everyone can do something. Figured it out and go  
for it”

(Sylvia Earle)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Mubarok

NIM : 193111026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 10 Juni 2023



Ilham Mubarok

NIM. 193111026

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Saiiful Islam, M.Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
5. Bapak. Dr. Moh. Bisri, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terealisasikan.
6. Ibu. Hj. Sri Soewarsih, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sukoharjo

7. Bapak Anggoro Tri Prasetyo, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Sukoharjo yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian.
8. Bapak Rahmatullah Suparno Putra, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Sukoharjo yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian
9. Siswa-siswi SMA N 1 Sukoharjo yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa terealisasikan.
10. Keluarga dan orang tua yang senantiasa mendo'akan yang terbaik dan selalu mencurahkan kasih sayangnya.
11. Sahabat-sahabat serta teman-teman PAI A 2019 yang menemani hari-hari perkuliahan dan selalu memberikan semangat.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis terutama dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 10 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar PAI & BP.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	12
c. Pengertian PAI & BP.....	14
d. Tujuan Pembelajaran PAI & BP.....	15

e. KI dan KD PAI & BP .....	16
2. Interaksi Guru dan Siswa.....	24
a. Pengertian Interaksi Guru dan Siswa.....	24
b. Komponen Interaksi Edukatif.....	25
c. Prinsip Interaksi Guru dan Siswa .....	28
d. Ciri-ciri Interaksi Edukatif.....	33
e. Pola Interaksi Edukatif .....	34
f. Membangun Interaksi Edukatif .....	37
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	47
C. Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Teknik Pengumpulan data .....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data .....	69
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	74
D. Pembahasan .....	75
E. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## ABSTRAK

Ilham Mubarak, 2023, *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

Kata Kunci : Interaksi Guru dan Siswa, Prestasi Belajar, PAI & BP.

Prestasi belajar seharusnya sesuai dengan harapan tetapi masih terdapat masalah antara lain, rendahnya prestasi belajar PAI & BP, proses pembelajaran dominan oleh guru dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan interaksi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. 2) mendeskripsikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. 3) mengetahui ada tidaknya hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif koresional. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukoharjo pada bulan Januari – Juni tahun 2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo dengan populasi sebanyak 432 siswa dan sampel sebanyak 81 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Data dianalisis secara statistik dengan uji korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 sebanyak 6,14% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 22,23% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 37,04% tergolong tinggi serta 14,83% tergolong sangat tinggi. 2) tingkat prestasi belajar PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 16,05% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 44,44% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 12,35% tergolong tinggi serta 7,40% tergolong sangat tinggi. 3) Uji analisis korelasi antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP menunjukkan nilai koefisien korelasi = 0,075 dan nilai signifikansi  $0,252 > 0,05$ . Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

## ABSTACT

Ilham Mubarak, 2023, *The Relationship between Teacher and Student Interaction in Learning and Learning Achievement in Islamic Religious Education and Characteristics of Grade XI SMA N 1 Sukoharjo in the Academic Year 2022/2023*. Thesis : Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

Keywords: Teacher and Student Interaction, Learning Achievement.

Learning achievement should be in accordance with expectations but there are still problems, among others, low achievement in PAI & BP learning, the learning process is dominated by teachers and students tend to be passive in participating in learning. This study aims to 1) describe teacher interactions in learning Islamic Religious Education and Characteristics for class XI students of SMA Negeri 1 Sukoharjo Academic Year 2022/2023. 2) describe the learning achievement of Islamic Religious Education and Characteristics of class XI students of SMA Negeri 1 Sukoharjo Academic Year 2022/2023. 3) determine whether there is a relationship between the interaction of teachers and students in learning with the learning achievement of Islamic Religious Education and Characteristics of class XI students at SMA Negeri 1 Sukoharjo Academic Year 2022/2023.

This research was conducted using a correlational quantitative method. The location of the research was carried out at SMA Negeri 1 Sukoharjo from January to June 2023. The population and sample for this research were class XI students at SMA N 1 Sukoharjo with a population of 432 students and a sample of 81 students who were selected using the cluster sampling technique. Data were analyzed statistically with the pearson product moment correlation test.

The results showed that 1) the level of teacher-student interaction in class XI PAI & BP learning at SMA N 1 was 6.14% classified as very low, 19.76% classified as low and 22.23% classified as moderate. Meanwhile, 37.04% is classified as high and 14.83% is classified as very high. 2) the learning achievement level of PAI & BP class XI at SMA N 1 Sukoharjo for the 2022/2023 2023 school year of 16.05% is classified as very low, 19.76% is classified as low and 44.44% is classified as moderate. Meanwhile, 12.35% is classified as high and 7.40% is classified as very high. 3) Correlation analysis test between teacher and student interaction in learning with PAI & BP learning achievement showed a correlation coefficient value = 0.075 and a significance value of 0.252 > 0.05. From the test results it can be concluded that there is no significant relationship between teacher and student interaction in learning with the learning achievement of PAI & BP students of class XI at SMA N 1 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI .....	16
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	52
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo.....	53
Tabel 3.3 Kisi instrumen angket interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran ...	58
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument tes prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo .....	59
Tabel 3.5 Hasil uji coba interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran .....	64
Tabel 4.1 Hasil Konversi Nilai Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran ...	70
Tabel 4.2 Hasil Konversi Nilai Prestasi Belajar PAI & BP .....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Linear.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI & BP .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pola guru-anak didik .....	35
Gambar 2.2 Pola guru-anak didik – guru .....	35
Gambar 2.3 Pola guru - anak didik – anak didik.....	36
Gambar 2.4 Pola guru-anak didik , anak didik - guru, anak didik - anak didik ....	36
Gambar 2.5 Pola melingkar .....	37
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir .....	49
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran .....	70
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Prestasi Belajar PAI & BP.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Angket Interaksi guru dan siswa .....	89
Lampiran 2 Instrumen Tes Prestasi Belajar PAI & BP .....	92
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	98
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	104
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	107
Lampiran 6 Hasil Uji Linear .....	108
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis .....	109
Lampiran 8 Tabulasi Instrumen Angket .....	110
Lampiran 9 Tabulasi Instrumen Tes .....	114
Lampiran 10 Foto-foto Dokumentasi.....	120
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran, baik guru, orang tua maupun siswa tentunya mengharapkan hasil yang maksimal. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka diperlukan berbagai usaha, yaitu proses pendidikan atau pembelajaran. Hasil dari kegiatan belajar mengajar ini disebut prestasi belajar, dimana prestasi belajar ini merupakan suatu capaian penting. Nilai yang diberikan oleh seorang guru dapat menunjukkan prestasi belajar siswa. Sering sekali prestasi belajar dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, selain merupakan nilai yang diperoleh siswa, prestasi juga menjadi bukti dari usaha yang telah ditempuh selama pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil interaksi dari beberapa hal yang mempengaruhinya baik dari faktor internal (dalam diri) maupun faktor eksternal (luar diri). Terdapat berbagai faktor dalam proses pencapaian prestasi belajar, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah peran guru sebagai pendidik. Siswa dan pendidik menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan serta memegang peran yang vital dan dominan. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa siswa dan pendidik merupakan subjek sekaligus objek pendidikan. Dalam pendidikan, siswa menempati posisi sentral karena siswa



adalah inti persoalan dan tumpuan perhatian dalam proses menuju perubahan (Fahyuni & Istikomah, 2016: 20).

Beberapa tahun lalu, banyak guru yang mengeluhkan prestasi belajar siswa menurun akibat dampak dari pembelajaran daring. Dengan model pembelajaran daring tersebut siswa mudah merasa jenuh karena minimnya interaksi dengan guru maupun siswa lain (Syamsuddin, 2021: 48). Selain itu, sering dijumpai kurangnya siswa dalam memberikan umpan balik dalam pembelajaran serta siswa kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru sehingga materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa (Arum & Susilaningsih, 2020: 442). Dengan kondisi interaksi antara guru dan siswa yang kurang tersebut menyebabkan prestasi belajar siswa juga menurun.

Prestasi Belajar ditentukan oleh dua faktor, faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010: 54-60). Faktor internal contohnya intelegensi, kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan keluarga contohnya pola asuh orang tua, keadaan masyarakat contohnya pergaulan serta keadaan sekolah contohnya fasilitas belajar, suasana belajar, kompetensi guru, dan interaksi antara guru dan siswa

Peran guru sebagai orang tua bagi anak didik adalah menjadi figur yang patut diteladani oleh semua masyarakat, khususnya anak didik. Cronbach dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology*, berpendapat bahwa seseorang cenderung akan mengagumi orang lain secara keseluruhan apabila sudah mengagumi salah satu sifat orang tersebut. Hal tersebut dinamakan *identifying figure* (Hamalik, 2012: 8). Saat guru memberikan perhatian kepada setiap siswa

dan memperkirakan kapasitas mereka dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan maka dapat terjadi *identifying figure* pada siswa. Relasi yang baik antara guru dan siswa menimbulkan rasa suka siswa terhadap gurunya, sehingga secara tidak langsung siswa akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan gurunya. Minat belajar inilah yang membuat siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya, apabila tidak terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa, maka proses pembelajaran akan berjalan kurang maksimal karena adanya jarak antara guru dengan siswa sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran.

Banyak orang yang memandang bahwa interaksi antara guru dan siswa baik selama pembelajaran ataupun di luar kelas merupakan hal yang biasa. Namun jika ditelaah lebih dalam, bentuk interaksi tersebut berbeda dengan yang lainnya karena interaksi yang dibangun merupakan interaksi edukatif di luar kebiasaan. Artinya interaksi antara guru dengan siswa tentunya berbeda dengan interaksi antara guru dengan keluarganya ataupun dengan masyarakat. Di dalam interaksi tersebut terdapat pesan-pesan pendidikan bagi siswa dimana siswa akan cenderung mengikuti atau menolak (Misdar, 2015: 3).

Guru memegang peran yang penting dalam perkembangan siswa. Setiap proses pembelajaran dipimpin oleh guru. Guru merupakan *key person* dalam pendidikan sebab gurulah yang paling banyak berhubungan langsung dengan siswa. Sebagai seorang guru yang profesional, hendaklah mampu memberikan motivasi serta paham bagaimana berkomunikasi dan bekerja secara efektif dengan memperhatikan perbedaan latar belakang dan tingkat kemampuan

siswa. Interaksi yang dibangun baik antara guru dengan siswa dan orang tua dapat mendukung keberhasilan anak (Suralaga, 2021: 9). Bantuan dari guru mendorong siswa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan tugas-tugas dalam studinya. Seperti yang sudah disebutkan di atas, guru menurut sudut pandang siswa merupakan sosok yang memberi semangat dan motivasi belajar. Prestasi belajar siswa berkaitan dengan pengajaran yang diberikan guru. Sebab, sebaik apapun materi yang diberikan maupun sebagus apapun metode yang diterapkan, apabila tidak ada hubungan yang terjalin harmonis antara guru dan siswa maka prestasi belajar siswa akan kurang baik.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung kualitas dan kuantitas belajar siswa. Berdasarkan UU no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu kompetensi sosial dimana interaksi guru dan siswa merupakan satu bagian dalam kompetensi tersebut. Makna kompetensi sosial adalah ketika guru mampu berinteraksi baik dengan siswa, guru yang lain, kepala sekolah serta masyarakat (Uno & Lamatenggo, 2016: 20). Kualitas guru merupakan faktor penting bagi prestasi siswa. Salah satu kualitas yang harus dirasakan adalah guru harus memiliki keterampilan sosial yang baik sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan mereka. Keterampilan sosial ini diperlukan setiap orang dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Guru harus memiliki

kemampuan menjelaskan agar siswa mengerti dengan jelas apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu, hal ini akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Selain itu, guru yang memiliki keterampilan sosial yang baik akan mudah memecahkan masalah dan memotivasi siswa. Mereka memiliki kesadaran sosial, kemampuan untuk memahami, dan peka terhadap perilaku dan perasaan siswa (Wahyuni, 2018: 81). Oleh karena itu, keterampilan sosial merupakan salah satu kriteria guru yang berkualitas.

Cara guru berkomunikasi dengan siswa adalah salah satu dari banyak faktor yang membantu menentukan pengajaran yang efektif dan bagaimana siswa memandang komunikasi guru dapat mempengaruhi pembelajaran baik dalam ranah afektif dan kognitif serta perasaan mereka selama proses pembelajaran. Perilaku langsung baik verbal maupun non-verbal di pihak guru meningkatkan interaksi instruksional yang positif dan efektif, yang memiliki efek langsung pada sikap siswa terhadap guru dan kemauan siswa untuk belajar (Sutiyatno, 2018: 430).

Dengan demikian siswa dan pendidik harus dapat bersinergi sehingga proses pendidikan dapat berkembang. Inti dari pendidikan merupakan proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa rohnya pendidikan terletak pada proses pembelajaran itu sendiri. Sebab, semua komponen akan bekerja dan perencanaan yang disusun akan dijalankan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Guru yang mampu mengelola kelas, memahami kondisi dan karakteristik siswa, serta mampu

mengkombinasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran. Itulah yang diperlukan untuk mencapai pendidikan yang baik (Djamaluddin & Wardana, 2019: 2). Dalam proses pembelajaran terjadi kegiatan transfer ilmu dari pendidik kepada siswa. Proses inilah yang menciptakan interaksi antara siswa dan guru yang disebut sebagai interaksi edukatif. Pembelajaran dan interaksi merupakan dua hal yang saling berhubungan. Interaksi memicu terjadinya pembelajaran aktif. Dengan meningkatnya interaksi diantara guru dan siswa maka akan lebih mudah dalam memusatkan individu dalam proses belajar yang aktif dan kompleks secara kognitif. Interaksi merupakan proses penting dalam penyusunan dan konstruksi pengetahuan (Salamah, 2022: 77).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Rahmatulloh Suparno Putro, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada 11 Februari 2023, disimpulkan bahwa SMA N 1 Sukoharjo melakukan upaya dalam menunjang prestasi belajar siswa melalui program kegiatan literasi namun masih terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurang bagus. Berdasarkan data nilai PTS, sebanyak 36% siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Lebih lanjut, menurut Bp. Rahmatulloh Suparno Putro, S.Pd.I, siswa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga kurang memahami materi yang diajarkan. Selain itu, interaksi antara guru dengan siswa sudah cukup baik namun siswa kurang aktif selama proses pembelajaran atau pasif. Guru lebih dominan dalam interaksi saat pembelajaran berlangsung. Kondisi yang demikian menyebabkan siswa kurang dapat menerima apa yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa

pun rendah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar masalah tersebut, maka terdapat berbagai masalah yang timbul di dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Telah dilakukan upaya melalui program kegiatan literasi untuk menunjang prestasi belajar siswa, namun prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) siswa rendah.
2. Guru selalu dominan dalam interaksi guru-siswa saat pembelajaran PAI & BP.
3. Siswa biasanya pasif bahkan tidak aktif selama kegiatan pembelajaran PAI & BP.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah dalam skripsi ini serta untuk menghindari masalah agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah dan wilayah dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh ruang lingkup yang jelas, terhindar dari persepsi yang salah dan menghindari kerancuan permasalahan serta perluasan masalah sekaligus mempermudah pemahaman sehingga sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Penulis membatasi masalah penelitian pada “Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti (PAI & BP) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti lain, calon guru, serta pelaku pendidikan dengan tujuan pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap interaksi antara guru dan siswa guna memajukan mutu pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa serta memperhatikan kerjasama antara guru dengan kepala sekolah

#### b. Bagi Guru dan Calon Guru

- 1) Membantu guru dan calon guru dalam menganalisis berbagai permasalahan yang dialami siswa terkait interaksi antara guru dan siswa.
- 2) Dengan memahami pentingnya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran interaktif.



- 3) Dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar sesuai berdasarkan tujuan pendidikan, media serta metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 4) Menambah wawasan tentang bagaimana berinteraksi dengan siswa agar prestasi siswa meningkat.

c. Bagi Siswa

- 1) Membangkitkan semangat belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Pembelajaran yang aktif membuat siswa lebih paham terhadap apa yang disampaikan guru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar PAI & BP**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil akhir setelah menyelesaikan suatu pekerjaan (Syafi'i et al., 2018: 117). Sedangkan belajar adalah suatu proses atau usaha untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku (Fahyuni & Istikomah, 2016: 41). Dari dua pengertian tersebut, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan serangkaian kegiatan belajar. Prestasi belajar meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) (Suralaga, 2021: 142).

Adapun pengertian prestasi belajar menurut para ahli yang dikutip dalam buku "Prestasi Belajar" (Rosyid et al., 2019: 8-9), antara lain Djamarah (2012) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan siswa dalam segala hal yang dipelajari baik aspek pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan setelah evaluasi dilaksanakan. Kemudian menurut Tirnonegoro (1984), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai hasil yang telah diperoleh siswa dalam periode tertentu. Selain itu, Syah (2010) berpendapat bahwa prestasi belajar

adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan program pengajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun pernyataan sebagai penilaian dalam pendidikan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ahmadi & Supriyono (2004) dalam (Syafi'i et al., 2018: 121-122) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diuraikan menjadi:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmani (fisiologi), contohnya pendengaran, penglihatan dan sebagainya.
- b) Faktor psikologi, contohnya faktor intelektual dan faktor non-intelektual. Faktor intelektual yaitu tingkat kecerdasan, bakat dan sebagainya. Sedangkan faktor non-intelektual dapat berupa sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, dan sebagainya.
- c) Faktor kematangan fisik dan psikis.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial, meliputi lingkungan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Faktor lingkungan fisik, contohnya fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-60) yang berpendapat bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurutnya faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa yang sedang belajar. Faktor internal yang pertama adalah faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Kedua, faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan dan sebagainya. Ketiga, faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan di luar diri siswa. Faktor eksternal yang pertama adalah keadaan keluarga, contohnya bagaimana orang tua mendidik, hubungan dengan anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan sebagainya. Kedua, keadaan sekolah meliputi metode mengajar, hubungan antar siswa, interaksi antara guru dengan siswa, fasilitas sekolah dan sebagainya. Ketiga, keadaan masyarakat seperti pergaulan, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tetangga.

Semua faktor tersebut harus memberi kontribusi yang bersinergi antara satu faktor dengan faktor lainnya sebab dapat berpengaruh terhadap prestasi serta membantu siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik (Rosyid et al., 2019: 10).

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya penanaman nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli, sebagaimana yang diungkapkan oleh Umar & Ismail (2020: 2), mengemukakan pendapat mereka mengenai pengertian PAI, diantaranya menurut Toha & Mu'ti (1998) menyebutkan PAI merupakan usaha yang dilakukan dalam pembelajaran atau bimbingan untuk menciptakan siswa yang dapat meyakini, menghayati, paham dan mengamalkan nilai ajaran Islam. Kemudian Zuhairini (1995) berpendapat bahwa PAI diartikan sebagai upaya pembentukan kepribadian anak yang selaras dengan ajaran Islam. Sementara itu, definisi PAI menurut Daradjat (1996) adalah usaha agar anak didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup.

Dalam PAI, mencakup dua hal penting, meliputi:

- 1) Mendidik siswa agar berperilaku atau berbudi pekerti sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai atau akhlak Islam
- 2) Mendidik siswa sehingga mempelajari dan memahami materi ajaran agama Islam.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PAI & BP adalah upaya yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai dan ajaran Islam kepada siswa sehingga

mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta berperilaku dan berakhlak sesuai ajaran Islam.

d. Tujuan Pembelajaran PAI & BP

Darajat (1993) sebagaimana diungkap dalam (Firmansyah, 2019: 84) menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam meliputi, pertama adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap yang positif, disiplin serta cinta dengan agama dalam kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, sadar akan iman dan ilmu serta pengembangannya sehingga memperoleh keridhaan Allah SWT, sebab ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya memotivasi siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Ketiga, membimbing dan membina siswa dalam memahami agama secara benar sehingga memiliki keterampilan beragama untuk dapat diamalkan dalam berbagai dimensi kehidupan.

PAI & BP dapat dipahami memiliki tujuan untuk melahirkan muslim yang beriman dan bertakwa, memiliki kualitas dan akhlak mulia serta menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam.

## e. KI dan KD PAI &amp; BP

Tabel 2.1 KI dan KD PAI &amp; BP kelas XI

<b>Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)</b>	<b>Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)</b>
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1.1.terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam	2.1.bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja

kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
1.2.meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	2.2.bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait
1.3.meyakini adanya kitab-kitab suci Allah SWT	2.3.peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
1.4.meyakini adanya rasul-rasul Allah SWT	2.4.menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT



<p>1.5.meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p>	<p>2.5.menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p>
<p>1.6.meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama</p>	<p>2.6.menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>
<p>1.7.menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p>	<p>2.7.menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat</p>
<p>1.8.menerapkan ketentuan khutbah,tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam</p>	<p>2.8.menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah</p>
<p>1.9.menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p>	<p>2.9.bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip</p>

	dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
1.10. mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	2.10. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
1.11. mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	2.11. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
<b>Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)</b>	<b>Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)</b>
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan

---

kenegaraan, dan peradaban metode sesuai kaidah  
 terkait penyebab fenomena keilmuan  
 dan kejadian, serta  
 menerapkan pengetahuan  
 prosedural pada bidang kajian  
 yang spesifik sesuai dengan  
 bakat dan minatnya untuk  
 memecahkan masalah

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3.1.menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	4.1.1.membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf  4.1.2.mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar  4.1.3.menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam

---

---

kebaikan dengan  
kepatuhan terhadap  
ketentuan Allah sesuai  
dengan pesan Q.S. al-  
Maidah/5 : 48; Q.S. an-  
Nisa/4: 59, dan Q.S. at-  
Taubah/9 : 105

---

3.2.menganalisis makna Q.S. 4.2.1.membaca Q.S. Yunus/10 :

Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-  
Maidah/5 : 32, serta Hadis  
tentang toleransi, rukun, dan  
menghindarkan diri dari tindak  
kekerasan

40-41 dan Q.S. al-  
Maidah/5 : 32 sesuai  
dengan kaidah tajwid dan  
makharijul huruf

4.2.2.mendemonstrasikan

hafalan Q.S. Yunus/10 :  
40-41 dan Q.S. al-  
Maidah/5 : 32 dengan fasih  
dan lancar

4.2.3.menyajikan keterkaitan  
antara kerukunan dan  
toleransi sesuai pesan Q.S.  
Yunus/10: 40-41 dengan  
menghindari tindak

---

	kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32
3.3.menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT	4.3.menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah SWT, dengan perilaku sehari-hari
3.4.menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah SWT	4.4.menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah SWT dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah
3.5.menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	4.5.menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
3.6.menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.6.menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait

3.7.menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	4.7.menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah
3.8.menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	4.8.menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah
3.9.menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	4.9.mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
3.10. menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	4.10. menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya
3.11. menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	3.11.1. menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)
	3.11.2. menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern

(Sumber: Permendikbud RI no. 37 tahun 2018)

## 2. Interaksi Guru dan Siswa

### a. Pengertian Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi merupakan keadaan dimana terdapat dua hubungan yang menimbulkan komunikasi baik perkataan dan perbuatan diantara dua pihak atau lebih. Lebih lanjut, interaksi terjadi ketika dua atau lebih pihak saling memberi pengaruh satu sama lain (Salamah, 2022: 119). Terdapat aksi reaksi di dalam terbentuknya interaksi. Apabila terjadi hubungan timbal balik maka interaksi tersebut berlangsung.

Interaksi diantara guru dan siswa dalam pembelajaran disebut interaksi edukatif. Bagaimana suatu interaksi dalam dikatakan sebagai interaksi edukatif? Interaksi yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan disebut sebagai “interaksi edukatif” (Fahyuni & Istikomah, 2016: 168). Dalam proses belajar mengajar, interaksi terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Malik, 2014: 170) sehingga terjalin komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Salamah, 2021: 119).

Menurut Djamarah (2014: 11), interaksi guru dan siswa adalah interaksi yang dilakukan dengan sadar serta terdapat tujuan untuk mengubah perilaku dan perbuatan seseorang. Interaksi yang berlangsung di sekolah bernilai pendidikan ini disebut dengan interaksi edukatif. Kemudian, definisi interaksi guru dan siswa menurut Achmadi & Shuyadi yang dikutip dari “Interaksi Edukatif di Sekolah”

(Handayani, 2015: 163), menyatakan bahwa interaksi guru dan siswa adalah hubungan aktif dua arah antara guru dan siswa yang terjalin dalam suatu ikatan tujuan pendidikan. Sedangkan Sardiman (2005) dalam (Nasution, 2017: 40) menyatakan interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan secara sadar serta dilakukan dengan tujuan mendidik dan mengantarkan anak didik menuju kedewasaan. Adapun pendapat dari Subakir (2017: 389) yang menyebutkan bahwa interaksi edukatif antara guru dan siswa merupakan suatu proses hubungan timbal balik yang komunikatif, dilakukan dengan sengaja, terencana, dan mempunyai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang dilakukan dengan sadar untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan serta dilakukan dalam tujuan pendidikan.

#### b. Komponen Interaksi Guru dan Siswa

Djamarah (2014: 15-18) dalam bukunya, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, memaparkan komponen interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

##### 1) Tujuan

Seperti yang sudah disebutkan pada pengertian di atas bahwa interaksi edukatif dilakukan secara sadar. Oleh karena itu diperlukan prosedur yang sistematis dalam menyusun program pengajaran. Tujuan (tujuan pendidikan) menjadi salah satu komponen yang



selalu hadir dalam penyusunan program pengajaran dimana dengan tujuan tersebut dapat mengarahkan dengan jelas mau dibawa kemana arah kegiatan pengajaran akan dibawa oleh guru. Lebih lanjut, dengan adanya tujuan maka guru dapat memilah dan memilih tindakan yang sebaiknya dilakukan atau ditinggalkan.

## 2) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan materi yang akan disampaikan guru kepada siswa. Proses interaksi edukatif tidak akan bisa berjalan tanpa adanya bahan pelajaran. Seorang guru wajib menguasai bahan pelajaran baik bahan pelajaran pokok maupun bahan pelajaran pelengkap. Materi yang menyangkut mata pelajaran tertentu yang dipegang guru sesuai profesinya disebut bahan pelajaran pokok, sedangkan bahan pelajaran penunjang yang dapat membantu guru membuka wawasan serta menunjang penyampaian bahan ajar pokok. Bahan pelajaran merupakan komponen yang penting dalam interaksi edukatif sebab harus dikuasai oleh siswa.

## 3) Kegiatan Belajar Mengajar

Inti dari pendidikan merupakan proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa rohnya pendidikan terletak pada proses pembelajaran itu sendiri. Setiap komponen berproses dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses ini, interaksi antara guru dan siswa ataupun antara siswa dengan guru berlangsung. Sehingga optimalisasi belajar siswa sangat menentukan kualitas interaksi

selama pembelajaran di kelas. Jadi, tercapainya tujuan pendidikan ditentukan dari baik tidaknya program pembelajaran terlepas dari apapun bentuknya.

#### 4) Metode

Metode merupakan cara atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Metode dalam pembelajaran berarti jalan yang ditempuh guru untuk membangun hubungan dengan siswa. Guru harus mampu menggunakan berbagai metode dengan memperhatikan beberapa faktor seperti tujuan, sifat dan karakter siswa, kondisi kelas, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan profesionalitas guru sendiri.

#### 5) Alat

Semua hal yang bisa digunakan guna mencapai tujuan pembelajaran disebut alat. Tidak sebatas digunakan sebagai pelengkap saja, namun alat juga digunakan untuk membantu mempermudah tercapainya tujuan. Alat dalam interaksi edukatif tergolong menjadi dua yaitu yang pertama alat non-material dan material. Alat non material berupa perbuatan atau tindakan pendidik seperti teladan, perintah, pujian atau hadiah, nasihat, larangan, teguran, peringatan atau ancaman serta hukuman. Sedangkan alat material berupa benda-benda sebagai alat bantu seperti gedung sekolah, perpustakaan, papan tulis, LCD, alat peraga lainnya dan sebagainya.

## 6) Sumber Pelajaran

Di dalam interaksi edukatif terkandung nilai-nilai yang diajarkan kepada siswa. Nilai-nilai tersebut tidaklah datang sendiri melainkan diambil dari berbagai sumber. Sumber belajar dapat diambil dari mana saja. Begitu pula dengan pemanfaatan sumber belajar dapat diolah sesuai dengan kreativitas guru, waktu, biaya, dan kebijakan yang lainnya.

## 7) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mencari sejauh mana perkembangan dan kemajuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran oleh guru. Evaluasi dilaksanakan menggunakan serangkaian instrumen seperti tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Data-data yang diperoleh dari proses evaluasi selain untuk membuktikan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, juga digunakan untuk menilai metode pengajaran yang telah dilakukan.

### c. Prinsip Interaksi Guru dan Siswa

Chai (2015: 846) menjelaskan prinsip-prinsip interaksi guru dan siswa sebagai berikut:

#### 1) Prinsip demokrasi, kesetaraan dan interaksi

Ketika guru dan siswa telah menerima gagasan demokrasi dan bersedia untuk saling menghormati, maka pendidikan intersubjektivitas dapat dibangun secara bertahap. Pendidikan

intersubjektifitas merupakan pendidikan yang tidak memandang antara guru dan siswa sebagai dua subjek yang berlawanan, melainkan setara di dalam kelas dan memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan. Dalam interaksi ini, guru tidak dapat memaksakan kehendaknya kepada siswa, tidak dapat memaksa siswa untuk menuruti spesifikasi yang tidak mereka setujui, dan siswa juga tidak boleh menganggap dirinya sebagai pelanggan pendidikan, konsumen pendidikan, meminta terlalu banyak dari guru, bahkan tidak menghormati guru.

## 2) Mendengarkan dan memahami

Interaksi edukatif menuntut baik guru maupun siswa saling memahami satu sama lain. Guru dituntut untuk memahami siswa, adalah untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kognisi dan emosi. Kemudian siswa juga harus memahami guru dalam kebutuhan pekerjaan dan emosi. Kebiasaan mendengarkan berarti saling pengertian dan saling menghormati. Hal ini tidak mudah untuk dilakukan serta membutuhkan upaya dalam waktu yang panjang. Misalnya, siswa dapat mendengarkan pidato guru yang indah, tetapi sulit bagi guru untuk mendengarkan jawaban siswa secara terbata-bata dan tidak akurat.

## 3) Dialog

Pendidik harus mengalihkan perhatiannya dari materi bahan ajar ke penyampaian materi. Bauman berpendapat bahwa

lingkungan sosial dan cara transmisi informasi memainkan peran utama dan menentukan dalam proses belajar mengajar. Guru harus berkomunikasi dengan siswa dan sebaliknya.

#### 4) Mencapai konsensus sebagai tujuan

Interaksi di kelas bukan berarti hanya dialog dan persetujuan yang tidak ada ujungnya, melainkan interaksi dua sisi dengan pikiran terbuka dan berusaha keluar dari pemahaman yang sempit menuju pengetahuan yang lebih tinggi.

Selain itu, adapula prinsip interaksi edukatif menurut Djamarah (2014: 49-53) antara lain:

##### 1) Motivasi

Guru semestinya mampu memunculkan rasa ingin tahu, ingin belajar, dan ingin maju pada diri siswa sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa.

##### 2) Berangkat dan Persepsi yang Dimiliki

Mengingat bahwa siswa datang dari latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang beragam, maka guru harus memperhatikan bahan apersepsi. Siswa akan lebih mudah memahami penjelasan dari guru apabila bahan ajar yang disampaikan dikaitkan dengan pengalaman serta pengetahuan siswa karena siswa dapat lebih fokus dan perhatiannya terpusat.

3) Mengarah pada Titik Pusat atau Fokus Tertentu

Upaya ini dapat dilakukan dengan merumuskan masalah yang ingin dipecahkan, merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, ataupun merumuskan konsep yang akan ditemukan.

4) Keterpaduan

Untuk memperoleh pengalaman belajar yang maksimal maka penjelasan dari guru haruslah mampu mengaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya. Dengan demikian, materi yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat diorganisasikan oleh siswa sehingga menjadi padu.

5) Pemecahan Masalah yang Dihadapi

Semakin siswa dihadapkan pada permasalahan yang harus dipecahkan, maka siswa akan terbiasa menyelesaikan permasalahan belajar dengan cepat tanggap dan kreatif. Dengan demikian siswa menjadi lebih bersemangat, lebih sabar dan tegar serta lebih tekun.

6) Mencari, Menemukan dan Mengembangkan Sendiri

Siswa diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk mencari dan mengembangkan informasi secara mandiri. Apabila guru memberikan informasi, itu hanya dasar-dasarnya saja sebagai pijakan siswa untuk mengembangkan sendiri informasi yang didapat.

#### 7) Belajar Sambil Bekerja

Ilmu yang dipraktikkan akan lebih membekas atau mudah diingat oleh siswa daripada ilmu yang dibaca saja. Istilah “*learning by doing*” ini membuat siswa lebih bergairah saat belajar.

#### 8) Hubungan Sosial

Siswa perlu diturunkan dalam suatu kerja kelompok. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kondisi sosialisai di kelas. Melalui kerja kelompok siswa akan belajar secara bersama-sama. Dengan belajar bersama siswa akan terbiasa menghargai pendapat orang lain. Di sisi lain sering terjadi siswa yang kurang memahami penjelasan dari guru menjadi lebih paham setelah mendengar penjelasan dari teman sekelompoknya.

#### 9) Perbedaan Individual

Dalam suatu kelas, guru dihadapkan dengan siswa-siswa yang memiliki perbedaan baik dari segi biologis, intelektual dan psikologis. Agar interaksi edukatif berhasil terbangun, guru harus mampu memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut.

Prinsip-prinsip di atas akan memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang aktif, memiliki kreatifitas dan motivasi, mencintasi profesinya serta mempunyai profesionalitas sebagai pendidik dapat dipastikan mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip interaksi edukatif tersebut secara optimal (Handayani, 2015: 170).

d. Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi guru dan siswa menurut Miftahul Huda dalam (Harahap & Takengon, 2022: 791) memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Memiliki tujuan
- 2) Terdapat prosedur yang disusun untuk mencapai tujuan
- 3) Adanya proses penggarapan materi khusus
- 4) Adanya kegiatan siswa
- 5) Guru memiliki peran untuk membimbing
- 6) Disiplin
- 7) Terdapat batas waktu
- 8) Diadakan evaluasi di akhir

Pendapat lainnya dari Muhaimin dalam (Harahap & Takengon, 2022: 791) menyatakan bahwa dalam interaksi edukatif setidaknya mencakup tujuh ciri yaitu:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai sudah dirumuskan.
- 2) Ditetapkan atau dipilih bahan ajar sebagai isi interaksi edukatif.
- 3) Partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- 4) Adanya interaksi aktif antara siswa dengan bahan ajar.
- 5) Metode dipilih sesuai tujuan yang akan dicapai.
- 6) Suasana yang mendukung terjalannya interaksi
- 7) Penilaian



Tickoo (2009) dalam (Hanum, 2017: 3) menyatakan bahwa dalam interaksi kelas dan kegiatan kelas yang berjalan dengan baik digambarkan sebagai berikut:

- 1) Guru berinteraksi dengan seluruh kelas.
- 2) Guru berinteraksi dengan kelompok, pasangan atau siswa individu.
- 3) Siswa berinteraksi satu sama lain: dalam kelompok, berpasangan, sebagai individu atau sebagai kelas.
- 4) Murid bekerja dengan bahan atau alat bantu dan mencoba tugas sekali lagi secara individu, dalam kelompok dan seterusnya.

e. Pola Interaksi Guru dan Siswa

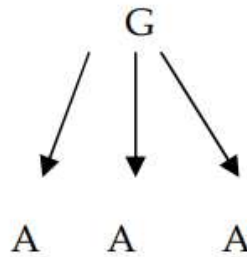
Cazden dan Beck (2003) dalam (Elis, 2015: 41) menggambarkan interaksi dalam pembelajaran dicirikan oleh pola yang mencakup tiga bagian yang meliputi inisiasi guru, respon siswa, dan umpan balik, di mana guru memilih seorang siswa untuk memberikan tanggapannya, siswa yang dipilih merespons, dan guru mengomentari tanggapan tersebut.

Adapun pola interaksi guru dan siswa yang dikemukakan oleh Usman (1990) sebagaimana yang diungkapkan oleh Djamarah (2014: 12-13) adalah sebagai berikut:

1) Pola guru - anak didik

Pada pola ini hanya terjadi interaksi satu arah dari guru ke siswa saja (komunikasi sebagai aksi). Tidak ada umpan balik dari siswa. Komunikasi sebagai aksi artinya guru diposisikan sebagai

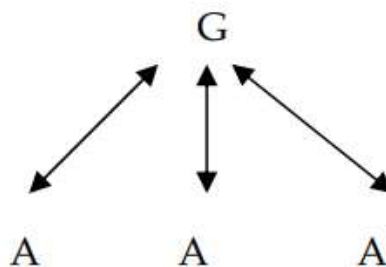
pemberi aksi sedangkan siswa sebagai penerima aksi tersebut. Sehingga mengajar hanya dianggap sebatas penyampaian bahan pelajaran. Biasa guru aktif, namun murid pasif.



Gambar 2.1 Pola guru-anak didik

## 2) Pola guru - anak didik - guru

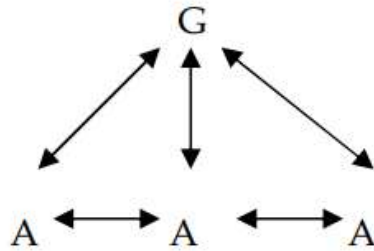
Pada pola ini terjadi interaksi dua arah antara guru dengan siswa dan sebaliknya (komunikasi sebagai interaksi). Terdapat umpan balik (*feedback*) dari siswa untuk guru. Baik guru maupun siswa sama sama ditempatkan sebagai pemberi aksi sekaligus penerima aksi. Dengan demikian akan timbul dialog antara guru dengan siswa.



Gambar 2.2 Pola guru-anak didik – guru

## 3) Pola guru- anak didik - anak didik

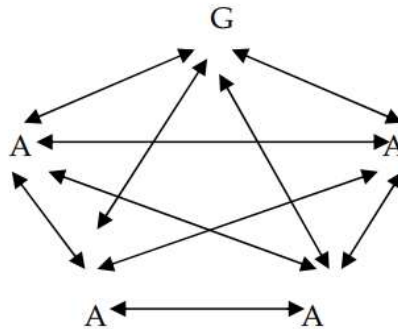
Terdapat feedback bagi guru. Selain itu, pada pola ini antar siswa saling belajar satu sama lain



Gambar 2.3 Pola guru - anak didik – anak didik

## 4) Pola guru - anak didik, anak didik - guru, anak didik - anak didik

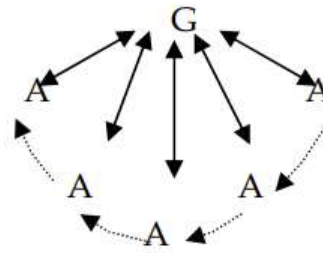
Pada pola ini tidak hanya terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru saja, namun juga terdapat interaksi antara siswa dengan siswa.



Gambar 2.4 Pola guru-anak didik , anak didik - guru, anak didik - anak didik

## 5) Pola melingkar

Pada pola ini setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau jawabannya.



Gambar 2.5 Pola melingkar

f. Membangun Interaksi Guru dan Siswa

Berbagai kisah berkaitan dengan mendidik telah banyak diabadikan dalam al-Qur'an. Seperti kisah Nabi Musa dengan Nabi Khidir dalam Q.S. al-Kahfi ayat 60-82; Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam Q.S. as-Shaffat ayat 102-107; dan kisah Luqman dalam Q.S. Luqman ayat 12-19. Setiap kisah tersebut terjadi pembentukan pola interaksi pendidikan (Nasution, 2017: 43).

Dari kisah-kisah di atas dijelaskan bahwa sebagai pendidik yang baik memiliki kompetensi antara lain:

1) Bijaksana dan penuh kasih sayang

Luqman memberikan contoh kepada kita dengan kebijaksanaannya dalam mendidik anak-anaknya.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatnya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S Luqman/31: 13) (Kemenag RI, 2019: 593).

Hal tersebut dapat dilihat dari cara pengajaran luqman dengan menunjukkan hikmah yang terdapat pada dirinya. Selain itu,

kasih sayang dapat dilihat dari cara Lukman memanggil anak-anaknya dengan sebutan “يا بُنَيَّ” (wahai anak-anakku) yang mengisyaratkan kelembutan dalam mendidik anak.

## 2) Demokratis

Sikap demokratis dapat dilihat dalam kisah Nabi Ibrahim yang memberikan pilihan kepada anaknya yaitu Nabi Ismail. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir sikap pemaksaan atau otoritatif dalam pendidikan.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَٰأَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Artinya: “Maka ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku, Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar." (Q.S. as-Shaffat/37: 102) (Kemenag RI, 2019: 652)

Dari kisah Nabi Ibrahim, kita dapat belajar bagaimana seharusnya pendidik memahami siapa dan bagaimana kesanggupan anak didiknya.

## 3) Pemaaf dan tegas

قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ ۗ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

Artinya: “Dia berkata, "Inilah (waktu) perpisahan antara aku dengan engkau. Aku akan memberitahukan kepadamu makna sesuatu yang engkau tidak mampu bersabar terhadapnya.” (Q.S al-Kahfi/18: 78) (Kemenag RI, 2019: 423).

Dari kisah Nabi Khidir kita dapat meneledani bagaimana sosok guru yang pemaaf dan tegas. Hal tersebut dapat dilihat saat Nabi Musa berkali-kali membuat kesalahan, Nabi Khidir selalu memaafkan Nabi Musa atas kesalahan yang dibuatnya. Tidak hanya memaafkan, namun Nabi Khidir juga secara langsung mengingatkan kesalahan Nabi Musa dengan tegas.

Interaksi bukanlah suatu hal yang terjadi begitu saja, namun harus diupayakan untuk dibangun. Hubungan yang dikembangkan membuat kelas menjadi tempat yang aman dan nyaman. Dengan lingkungan yang mendukung akan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan terlibat dalam proses pembelajaran (Siddig & Alkhoudary, 2018: 86). Peningkatan interaksi harus memberi efek yang luas dalam meningkatkan pengalaman belajar. Apabila antara guru dengan siswa komunikasi dan interaksinya berjalan secara intensif, maka proses pembelajaran akan efektif (Haslinda et al., 2021: 254). Selain itu, dengan interaksi maka dapat mempermudah mengembangkan potensi dan mengoreksi persepsi atau makna yang keliru (Maemunawati & Alif, 2020: 16).

Mortensen (1972) dalam (Jasim, 2020: 1085) menyatakan bahwa Interaksi Kelas bergantung pada interaksi verbal dan non-verbal. Dia berpendapat bahwa interaksi verbal dan non-verbal adalah aspek pelengkap dari tindakan komunikatif. Interaksi non-verbal mencakup semua aspek perilaku non-linguistik seperti gerakan tubuh, gestur,

ekspresi wajah, kontak, dll. Sedangkan interaksi verbal mencakup kalimat atau perkataan.

Dalam interaksi guru dan siswa, guru memiliki kewajiban untuk merangsang minat belajar dan motivasi belajar siswa; mengadakan pembelajaran; serta mendorong siswa, memberi nasihat dan dukungan kepada siswa (Salamah, 2022: 74). Adapun Said Hawa (2005: 16-20) sebagaimana yang diungkap oleh Misdar, *Revitalisasi Interaksi Pedagogik Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran*, menyebutkan bahwa tugas personal guru meliputi, (1) mencintai siswa; (2) menjadi teladan yang baik sesuai syari'at; (3) mendorong siswa agar menjauhkan dirinya dari akhlak dan perilaku tercela; (4) bertanggung jawab pada bidang keahliannya dan memperhatikan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya; (5) menyampaikan ilmu dan pengetahuan tidak di luar batas kemampuan siswa; (6) Apabila ada anak yang kemampuannya dianggap lemah maka guru harus memberikan pengajaran secara langsung; (7) Mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

Interaksi yang dibangun guru dengan siswanya didasari perasaan sayang dan senang. Tidak mungkin guru bisa memberi pengaruh yang baik apabila guru tidak sayang kepada siswa atau bahkan tidak mencintai pekerjaan sebagai pendidik (Misdar, 2015: 5). Hal ini telah dicontohkan oleh Lukman yang diabadikan dalam Q.S. Lukman ayat 13. Lukman yang penuh kasih sayang saat memanggil anak-anaknya

dengan seruan “يَا بُنَيَّ” (wahai anak-anakku). Ungkapan tersebut tersemat sentuhan kelembutan dalam mendidik (Nasution, 2017: 44).

عن أبي صالح , عن أبي هريرة رضي ه اللُّ عنه , قال : قال رسول اللّهُ صلى اللّهُ عليه و سلم, إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ مِثْلُ الْوَالِدِ أَعْلَمُكُمْ... (رواه احمد).

Artinya: “Dari Abi Shalih, dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya aku terhadapmu bagaikan seorang ayah yang mengajarimu..” (H.R.Imam Ahmad) (Anhar, 2013: 34).

Sebagaimana ayat di atas menjelaskan bahwa hubungan guru dengan siswa seperti hubungan orang tua dengan anak. Maksudnya guru mengemban tanggung jawab dalam pendidikan dengan mencurahkan kasih sayang layaknya menyanyangi dan mencintai anaknya sendiri. Sebagaimana sikap seorang guru yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad.

Membangun interaksi antara guru dan siswa dapat ditempuh melalui tiga tahap. Mengutip dari “Interaksi Edukatif di Sekolah” (Handayani, 2015: 168-169), R.D. Conners menyebutkan tahapan-tahapan tersebut mulai dari *pre-active*, *inter-active*, dan *post-active*. Tahapan yang pertama adalah *pre-active*, yaitu tahap sebelum pembelajaran. Pada tahap ini guru menyusun perencanaan program dengan memperhatikan bekal bawaan siswa, tujuan pendidikan, metode yang akan digunakan, pemilihan pengalaman-pengalaman belajar, alat dan bahan ajar, mempertimbangkan jumlah dan karakteristik siswa, dan sebagainya. Tahap *inter-active* yaitu tahap pembelajaran. Dalam tahap ini guru perlu mengelola dan mengendalikan kelas yang baik,



menyampaikan informasi, merangsang tanggapan balik dari siswa, mengidentifikasi kesulitan dalam belajar, memperhatikan perbedaan tiap siswa dan sebagainya. Tahap *post-active* yaitu tahap setelah pembelajaran. Guru menilai pekerjaan siswa serta membuat perencanaan untuk pembelajaran selanjutnya. Hal ini sejalan dengan fungsi evaluasi yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (1996) yang menyebutkan bahwa evaluasi memiliki tiga fungsi yaitu mengukur kemajuan, penunjang penyusunan rencana dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali (Hidayat & Abdillah, 2019).

Strategi dalam membangun interaksi guru dan siswa menurut Jia (2013: 211) dapat dilakukan dengan beberapa upaya. Pertama, memberikan Pertanyaan. Untuk mengaktifkan interaksi guru-siswa dan memastikan semua peserta didik berpartisipasi; perhatian harus diberikan pada pengembangan kepercayaan diri mereka. Lebih baik mengajukan pertanyaan kepada siswa yang dapat mereka jawab. Saat bertanya, guru perlu menyesuaikan pertanyaannya dengan tingkat atau kemampuan peserta didik yang berbeda.

Kedua, memperhatikan tingkat bahasa siswa. Penggunaan bahasa sangatlah berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Bahan yang digunakan mencerminkan kebutuhan unik peserta didik pada tingkat yang telah mereka capai.

Ketiga, menerapkan pembelajaran kooperatif. Bekerja secara kooperatif tidak hanya membantu peserta didik mengembangkan

keterampilan sosial yang penting, tetapi juga merupakan cara yang sangat baik untuk membantu mereka berhubungan secara tepat dengan orang lain dengan latar belakang yang berbeda dari mereka sendiri. Peserta didik dengan beragam latar belakang sosial, keterampilan intelektual, dan kemampuan fisik bekerja sama untuk mempelajari materi pelajaran, memecahkan masalah, dan menyelesaikan tugas. Mereka belajar menerima dan menghargai perbedaan individu. Pembelajaran kooperatif berarti bahwa setiap anggota kelompok diikutsertakan, dan perbedaan di antara anggota kelompok diselesaikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya, anggota kelompok bekerja untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas dengan bantuan guru yang minimal. Keterampilan sosial yang dikembangkan oleh keanggotaan kelompok sangat penting untuk kehidupan di dalam dan di luar kelas.

Keempat, membangun hubungan positif antara guru dengan siswa. Seorang guru yang baik harus mengenal peserta didiknya dengan baik, karena memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang latar belakang peserta didik memberikan dasar penting bagi perencanaan guru pada setiap langkah proses pengajaran. Hubungan yang baik perlu dibangun atas dasar saling menghormati antara guru dan peserta didik. Akibatnya, baik guru dan peserta didik akan menjadi sama-sama bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri dan kelas. Semakin

harmonis hubungan antara guru dan siswa tumbuh, semakin mencolok kualitas dinamis pembelajaran di kelas.

Kelima, mengurangi kecemasan di kelas. Guru harus membantu peserta didik memahami bahwa kecemasan dapat bersifat sementara dan tidak pasti berkembang menjadi masalah yang bertahan lama. Guru membantu peserta didik untuk meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri mereka dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan tidak mengancam.

Sementara itu, Gebhard (1998) sebagaimana yang diungkap Naimah Susani Hanum (2017: 5), *The Importance of Classroom Interaction in Teaching of Reading in Junior High School*, menyebutkan bahwa setidaknya ada lima faktor yang harus dipertimbangkan dalam membuat interaksi kelas menjadi interaktif.

- 1) Kurangi posisi sentral guru.
- 2) Menghargai keunikan individu.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri dengan cara yang bermakna.
- 4) Beri kesempatan kepada siswa untuk merumuskan makna satu sama lain dan guru.
- 5) Beri siswa pilihan tentang apa yang ingin mereka katakan, kepada siapa mereka ingin mengatakannya, dan bagaimana mereka ingin mengatakannya.

Brown (2001: 166) menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar interaksi berjalan secara efektif. Pertama, guru dapat memberikan bantuan kepada anak-anak untuk membuat mereka merasa aman, seperti memberikan sambutan hangat kepada mereka. Siswa perlu didorong dan didukung untuk mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, memberikan motivasi intrinsik; itu berarti bahwa ketika segala sesuatu berasal dari dalam kebutuhan, keinginan, dan keinginan peserta didik, mereka akan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Ketiga, investasi strategis mengacu pada serangkaian adaptasi atau penyesuaian yang harus dilakukan peserta didik selama interaksi untuk menjaga interaksi agar tetap berjalan. Artinya peserta didik perlu diarahkan pada strategi-strategi tertentu untuk mengatasi masalah agar interaksi dapat berlangsung. Keempat, pengambilan risiko, dibutuhkan keberanian untuk dapat mengalami cobaan dan kesalahan selama interaksi. Kelima, kompetensi komunikatif untuk membantu siswa berinteraksi dengan orang lain. Hal ini diperlukan untuk setiap makna tergantung pada siapa yang berbicara, dalam situasi apa seseorang berbicara (kapan), dan untuk tujuan (alasan) apa semuanya tergantung pada kompetensi ini (Nuraini, 2019: 32-34). Lebih lanjut, terdapat instrumen yang paling berpengaruh dalam interaksi guru dan siswa meliputi pertanyaan yang diajukan guru, koreksi kesalahan guru, keseringan guru memberi penjelasan,

penjelasan guru dan waktu yang diberikan guru dalam menunggu respon siswa (Jasim, 2020: 1085).

Berikut merupakan upaya yang dapat dilakukan guru untuk membangun interaksi antara guru dan siswa:

- 1) Guru harus menyesuaikan instruksi mereka sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Guru disarankan untuk memantau pembelajaran siswa dengan cermat karena setiap siswa berbeda dalam menerima, menganalisis, menilai dan mencerminkan informasi.
- 2) Guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam pembelajaran. Dengan mempertimbangkan perbedaan individu ini, guru dapat mengambil inisiatif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif.
- 3) Guru harus senantiasa menilai siswanya sebagai dimensi integral dari proses belajar mengajar. Misalnya, guru harus menganalisis persepsi siswa tentang hasil belajar yang diharapkan dan membandingkannya dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan upaya-upaya di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru berperan mengubah siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran (Annisa et al., 2021: 140).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian serupa yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian tersebut antara lain:

1. Mukhty Khusnul Rahmawati (2017), *Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV di SD N Jogonegoro 1 Kabupaten Malang*, Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Hasil perhitungan korelasi *spearman* diperoleh nilai rho hitung sebesar  $0,345 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi edukatif guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD N Jogonegoro Kab. Malang.  
Pada penelitian ini variabel terikat merupakan prestasi belajar matematika sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan adalah prestasi belajar PAI & BP. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini meneliti subjek siswa kelas IV SD sedangkan penelitian yang akan dilakukan bersubjek siswa kelas XI SMA.
2. Try Haryanti (2020), *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dengan minat belajar pendidikan agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Parepare, IAIN Pare-pare*. Pada penelitian ini terdapat populasi dengan jumlah 200 siswa dan sampel sebanyak 100 siswa. Hasil perhitungan nilai korelasi *pearson* = 0,966 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat

kuat antara interaksi guru dan siswa dengan minat belajar PAI siswa kelas X SMK Negeri 3 Parepare.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Selain itu antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang interaksi guru dan siswa. Perbedaannya terletak pada variabel Y pada penelitian. Variabel Y pada penelitian ini adalah minat belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel Y pada penelitian yang akan dilakukan adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Syahrina Anggaraini Syam N.S.T (2014), *Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan*, IAIN Padangsidempuan. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 543 siswa dengan sampel sebanyak 54 siswa yang diambil menggunakan teknik *random sample*. Hasil uji  $F = 0,183 < F_{\text{tabel}} 4,03$  sehingga hipotesis  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Padangsimpulan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hubungan interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa SMK sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas XI SMA

### C. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis

#### a. Kerangka Berpikir

Proses utama dari pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran erat kaitannya dengan interaksi guru dan siswa. Melalui interaksi edukatif antara guru dan siswa akan berorientasi pada kemajuan prestasi belajar siswa yang optimal. Hal tersebut disebabkan karena melalui interaksi edukatif, siswa memperoleh perhatian khusus dari guru sehingga mendorong kemauan siswa untuk belajar. Apabila interaksi guru dan siswa yang dibangun telah berjalan baik maka akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, interaksi yang tidak terjalin dengan baik akan menghambat kemajuan siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa akan berperan dalam meningkatkan keberhasilan siswa (Zaifullah dkk, 2021: 12)

Berikut ini merupakan ilustrasi dari hubungan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.



Gambar 2.6 Kerangka Berpikir



b. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada hubungan positif antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023

Ho : Tidak ada hubungan positif antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan uraian hipotesis di atas maka peneliti mengajukan hipotesis:

Ada hubungan positif antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif koresional. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 23). Jenis penelitian korelatif artinya penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang sudah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukoharjo. Lokasi SMA Negeri 1 Sukoharjo terletak di Jl. Pemuda No. 36, Kutorejo, Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut diantaranya:

- a. Terdapat masalah terhadap prestasi siswa belajar PAI & BP kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo
  - b. Belum pernah ada penelitian dengan variabel yang sama di SMA Negeri 1 Sukoharjo
2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni tahun 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Penyusunan Proposal							
2. Menyusun instrument							
3. Seminar Proposal							
4. Pengajuan Ijin Penelitian							
5. Pengujian instrumen							
6. Pengumpulan dan pengolahan data							
7. Penyusunan laporan/skripsi							
8. Sidang Munaqosah dan revisi							

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan subjek baik berupa manusia, nilai, tes, benda-benda, atau peristiwa. Menurut Sugiyono, populasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 145). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI MIPA 5	36
6	XI MIPA 6	36
7	XI MIPA 7	36
8	XI IPS 1	36
9	XI IPS 2	36
10	XI IPS 3	36
11	XI IPS 4	36
12	XI BB 1	36
Jumlah Total		432

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang bersifat representative atau dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019: 146). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka harus mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Namun, apabila jumlah populasi lebih dari 100 responden maka dapat diambil 10% atau lebih dari populasi yang telah ditetapkan. Untuk menentukan jumlah sampel diperlukan teknik sampling. Menurut Sugiyono, teknik sampling merupakan metode, cara, atau teknik untuk menentukan besarnya sampel yang hendak digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{432}{1 + 432(0,1)^2}$$

$$n = \frac{432}{5,32}$$

$$n = 81,2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari total populasi berjumlah 432 siswa dan dengan taraf toleransi kesalahan 10%, apabila dibulatkan maka diperoleh banyaknya sampel berjumlah 81 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data maka diperlukan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode:

##### **1. Angket/Kuisisioner**

Angket atau kuisisioner menjadi instrumen utama dalam penelitian ini dalam memperoleh untuk mengetahui interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka disusun seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis dalam angket tersebut untuk selanjutnya diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket tentang interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan dokumentasi hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup (*closed form*) dengan jumlah 40 butir pertanyaan yang sudah tersedia pilihan jawaban sehingga responden cukup memilih dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Skor atau nilai atas jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

##### **a. Skor pertanyaan positif**

- 1) Jawaban selalu (SL), skor: 4

- 2) Jawaban sering (SR), skor: 3
- 3) Jawaban jarang (JR), skor: 2
- 4) Jawaban tidak pernah (TP), skor: 1

b. Skor pertanyaan negatif

- 1) Jawaban selalu (SL), skor: 1
- 2) Jawaban sering (SR), skor: 2
- 3) Jawaban jarang (JR), skor: 3
- 4) Jawaban tidak pernah (TP), skor: 4

2. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2019: 430), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah catatan berupa data daftar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

3. Tes

Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan atau latihan maupun alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok (Arikunto, 2018: 45). Tes dilakukan dengan soal objektif berupa pilihan ganda sebanyak 30 butir soal dengan tujuan untuk memperoleh data prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh valid dan terpercaya

### **1. Definisi Konsep Variabel**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini meliputi variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran yaitu hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang dilakukan dengan sadar untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan serta dilakukan dalam tujuan pendidikan. Kemudian variabel Y adalah prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo, yaitu kemampuan siswa kelas XI SMA 1 Sukoharjo yang diperoleh dari proses pembelajaran PAI& BP mengenai aspek kognitif.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran. Data interaksi guru dan siswa diambil dengan indikator 1) komunikasi dinamis, 2) Guru berperan sebagai pembimbing 3) mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4) guru dalam memanfaatkan metode dan alat pembelajaran, 5) adanya penilaian, 6) kepribadian guru. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis.

Variabel berikutnya adalah prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo. Prestasi belajar siswa merupakan hasil kognitif siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan tes objektif berupa soal pilihan ganda.



### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan pengertian dari definisi operasional variabel, maka peneliti dapat menyusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam membuat angket dengan tujuan supaya penyusunan instrumen ini menjadi instrumen valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian disusun berdasarkan (Harahap & Takengon, 2022: 791) dan (Nasution, 2017: 44 45) adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen angket interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran

Indikator	No. Butir Soal		Jumlah soal
	Positif	Negatif	
Komunikasi dinamis	1, 2, 5, 6, 8	3, 4, 7	8
Guru berperan sebagai pembimbing	10, 11, 12, 13	9, 14, 15	7
Mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	16, 18, 20, 21, 22	17, 19, 23	8
Guru dalam memanfaatkan metode dan alat pembelajaran	24, 26, 28, 29	25, 27	6
Adanya penilaian	30, 31	32, 33, 34	5
Kepribadian guru	36, 38, 39	35, 37, 40	6
<b>Jumlah</b>			40

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI  
SMA Negeri 1 Sukoharjo

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
1	Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	Menganalisis perilaku yang menunjukkan ketaatan	1
		Menyebutkan perilaku yang mencerminkan pengamalan Q.S. at-Taubah/9 : 105	2
		Menunjukkan arti mufrodat dalam potongan dalil ayat tentang taat	3
		Disajikan sebuah pernyataan tentang pengertian Ulil Amri, peserta didik bisa menganalisis perintah ulil amri yang tidak harus ditaati	4
		Menganalisis perilaku yang menunjukkan kompetisi dalam kebaikan	5
2	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT	Mengidentifikasi arti al-Qur'an menurut bahasa	6
		Mengidentifikasi nama – nama lain dari Al Qur'an	7

		Menjelaskan fungsi diturunkannya al-Qur'an	8
		Disajikan sebuah pertanyaan tentang nama kitab, peserta didik bisa menjawab penerimanya	9
		Menunjukkan perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	10
3	Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan makna syaja'ah menurut bahasa	11
		Menyebutkan ayat Al Qur'an yang terkait syaja'ah	12
		Menunjukkan contoh sikap syajaah	13
		Mengidentifikasi jenis kejujuran	14
		Menjelaskan hikmah jujur	15
4	Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	Menganalisis hukum merawat jenazah	16
		Menyebutkan jumlah takbir shalat jenazah	17
		Menyebutkan jumlah lapis kain kafan bagi jenazah	18
		Mengidentifikasi rukun shalat jenazah	19

		Mengidentifikasi tata cara pemulasaran jenazah	20
5	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	Menyebutkan istilah bagi orang yang berkhotbah	21
		Mengidentifikasi hukum khotbah dalam sholat jum'at	22
		Menganalisis syarat-syarat seorang khatib	23
		Mengidentifikasi persamaan antara khutbah, tablig dan dakwah	24
		Mengidentifikasi istilah bagi orang yang berdakwah	25
6	Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Menganalisis faktor pendorong kejayaan Islam	26
		Mengidentifikasi rentang waktu masa kejayaan Islam	27
		Menyebutkan tokoh islam yang ahli dalam bidang hadits	28
		Menunjukkan tokoh ilmuwan muslim yang membuat kitab Ihya Ulumuddin	19

---

Mengidentifikasi	hikmah
mempelajari sejarah Islam pada	30
masa kejayaan	

---

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan untuk mengukur interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan pengujian terhadap instrumen sehingga peneliti mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut layak digunakan atau tidak. Uji coba instrumen akan dilakukan kepada kelompok siswa yang tidak terkena sampel.

##### a. Uji Validitas

Instrumen yang mampu sesuatu secara teliti disebut instrument yang valid. Validitas menunjukkan bahwa ada kesamaan antara data yang telah dikumpulkan dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan rumus *product momen* angka kasar, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas

N = jumlah subjek

$\sum X$  = jumlah skor item/butir soal

$\Sigma Y$  = total skor item/butir soal

$\Sigma XY$  = hasil perkalian dari total skor antar variabel

Setelah dihitung dan diperoleh nilai  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ), kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Hipotesis yang diuji adalah  $H_a$  diterima, artinya instrumen dinyatakan valid. Peneliti menganalisis validitas instrumen dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS). Instrumen dinyatakan valid apabila diperoleh nilai *sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ .

b. Uji Reliabilitas

Penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan formula *cronbach's alpha*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item atau butir pertanyaan

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian per item atau butir pertanyaan

$a_t^2$  = Jumlah total varian

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS. Menurut Ghozali (2018: 46) reliabilitas dapat dikatakan baik apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

## 5. Instrumen Penelitian Akhir

### a. Instumen Angket/Kuisisioner

#### 1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas angket uji coba interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan SPSS yang telah dilakukan, diketahui dari 40 butir angket terdapat 22 butir angket valid dan 18 butir angket tidak valid. Data hasil uji validitas dapat terlihat di Lampiran 3. Berikut tabel hasil uji coba interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.5 Hasil uji coba interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran

Indikator	No. Butir Soal		Jumlah soal	Valid	Tidak Valid
	+	-			
Komunikasi dinamis	1, 2, 5, 6, 8	3, 4, 7	8	6, 8	1, 2, 3, 4, 5, 7
Guru berperan sebagai pembimbing	10, 11, 12, 13	9, 14, 15	7	12, 13, 14	9, 10, 11, 15

Mendorong	16, 18,	17,	8	17, 18,	16
siswa	20, 21,	19,		19, 20,	
berpartisipasi	22	23		21, 22,	
aktif dalam				23	
pembelajaran					
Guru dalam	24, 26,	25,	6	24, 26,	25
memanfaatkan	28, 29	27		27, 28,	
metode dan alat				29	
pembelajaran					
Adanya	30, 31	32,	5	30, 32,	31, 34
penilaian		33,		33	
		34			
Kepribadian	36, 38,	35,	6	38, 39	35, 36,
guru	39	37,			37, 40
		40			
<b>Jumlah</b>			40	22	18

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas angket uji coba interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,873.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, nilai *cronbach's alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas angket uji coba



interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran baik. Data hasil uji validitas dapat terlihat di Lampiran 4.

b. Instrumen Tes

1) Hasil Uji Validitas

Uji Validitas tes prestasi belajar PAI & BP pada penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan uji validitas tes prestasi belajar PAI & BP yang telah dilakukan, diketahui dari 30 butir angket terdapat 30 butir angket valid. Data hasil uji validitas dapat terlihat di Lampiran 3.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas tes prestasi belajar PAI & BP menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,917. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, nilai *cronbach's alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas tes prestasi belajar PAI & BP baik. Data hasil uji validitas dapat terlihat di Lampiran 4

**F. Teknik Analisis Data**

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang akan dianalisis normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis yang diuji adalah  $H_0$  diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Peneliti dalam menganalisis uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Jika diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya data dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila diperoleh nilai signifikan (*sig.*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Sebagai syarat untuk melakukan analisis korelasi, maka terlebih dahulu dilakukan uji linearitas untuk mengetahui adanya hubungan secara garis lurus antara variabel.

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F = nilai uji F

$RJK_{TC}$  = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_E$  = rata-rata jumlah kuadrat error

Hipotesis yang diuji adalah  $H_0$  diterima, artinya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Peneliti dalam menganalisis uji linear menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikan dengan 0,05. Apabila nilai *sig. devian from linearity*  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab apakah apakah terdapat hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, maka data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diuji dengan teknik korelasi, yaitu dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus untuk korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

$\sum X$  = jumlah skor dari variabel X (Interaksi Guru dan Siswa )

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y (Prestasi Belajar PAI)

$\sum XY$  = hasil perkalian dari total skor antar variabel

Peneliti dalam menganalisis uji korelasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai *sig. (1-tailed)*  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Hasil penelitian berupa skor soal untuk data interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran (X) dan prestasi belajar PAI & BP (Y). Instrumen kuisisioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran sebagai. Kemudian, instrumen tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar PAI & BP. Data diuji menggunakan sampel berjumlah 81 siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo. Berikut tersaji data statistik meliputi nilai rata-rata, nilai tengah, modus dan standar deviasi atas setiap variabel.

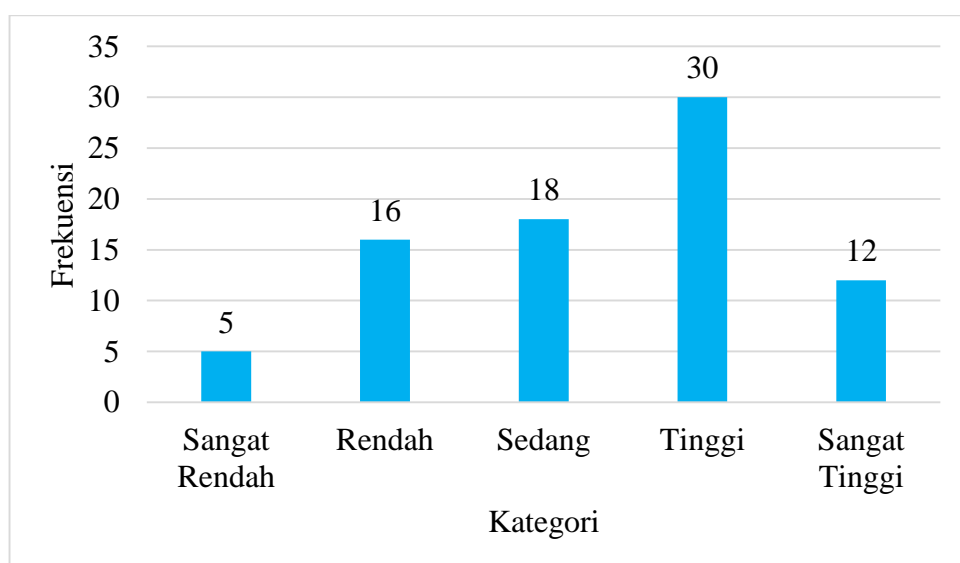
##### 1. Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Data interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran diukur dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuisisioner sebanyak 22 butir pertanyaan. Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 88 dan skor minimal yang dapat diperoleh siswa adalah 22. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor interaksi tertinggi yang diperoleh sebesar 86 dan skor terendah sebesar 59. Sedangkan nilai tengah atau median sebesar 72,5 dengan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 77. Rata-rata skor atau mean dari 81 siswa adalah sebesar 72,98 dengan standar deviasi 6,021. Hasil distribusi frekuensi serta kategorisasi skala interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1 Hasil Konversi Nilai Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran.

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	59 – 63	5	6,14
Rendah	64 – 68	16	19,76
Sedang	69 – 73	18	22,23
Tinggi	74 – 78	30	37,04
Sangat Tinggi	79 – 86	12	14,83
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo sebanyak 6,14% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 22,23% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 37,04% tergolong tinggi serta 14,83% tergolong sangat tinggi.



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

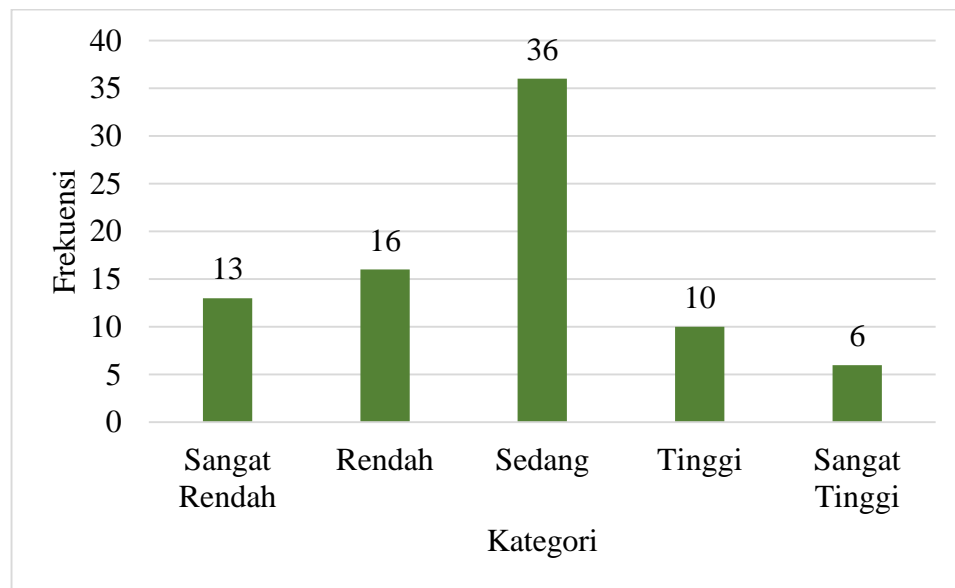
## 2. Prestasi Belajar PAI & BP

Data prestasi belajar PAI & BP diukur dengan instrumen penelitian tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir pertanyaan dengan skala perolehan nilai 0 – 100. Berdasarkan hasil tes prestasi belajar PAI & BP, diperoleh skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 67, nilai tengah atau median sebesar 83,5 dan modus sebesar 87. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,85 dengan standar deviasi sebesar 7,379. Hasil distribusi frekuensi serta kategorisasi prestasi belajar PAI & BP dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2 Hasil Konversi Nilai Prestasi Belajar PAI & BP.

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	67 – 73	13	16,05
Rendah	74 – 80	16	19,76
Sedang	81 – 87	36	44,44
Tinggi	88 – 94	10	12,35
Sangat Tinggi	95 - 100	6	7,40
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori prestasi belajar PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo sebanyak 16,05% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 44,44% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 12,35% tergolong tinggi serta 7,40% tergolong sangat tinggi.



Gambar 4.2 Grafik Tingkat Prestasi Belajar PAI & BP

## B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak. Data interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP dan data prestasi belajar PAI & BP diuji normalitasnya pada nilai residual dari kedua variabel menggunakan tes *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05* maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji *kolmogorof smirnov* pada variabel penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran	Prestasi Belajar PAI & BP
N		81	81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72.9877	83.8519
	Std. Deviation	6.02182	7.37921
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.159
	Positive	.062	.137
	Negative	-.100	-.159
Test Statistic		.100	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) masing-masing variabel diperoleh  $0,044 < 0,05$  dan  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan dengan analisis non-parametrik.

## 2. Uji Linear

Uji linear dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang lurus (linear) atau tidak. Data interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP dan



data prestasi belajar PAI & BP diuji linear menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai *sig. devian from linearity*  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut tabel hasil uji linear pada variabel penelitian

Tabel 4.4 Hasil Uji Linear

			F	Sig.
Prestasi Belajar PAI & BP * Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1.063	.411
		Linearity	.607	.439
		Deviation from Linearity	1.084	.390

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai *sig. devian from linearity*  $0,390 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

### C. Pengujian Hipotesis

Karena data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis non-parametrik menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Apabila nilai *sig. (1-tailed)*  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI & BP

			Prestasi Belajar PAI & BP
Spearman's rho	Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Correlation	.075
		Coefficient	
		Sig. (1-tailed)	.252
		N	81

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai koefisien korelasi yaitu 0,075 yang berarti nilai koefisien korelasinya positif. Nilai *sig. (1-tailed)* diperoleh sebesar 0,252 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

#### D. Pembahasan

##### 1. Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil pengolahan data variabel interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh skor tertinggi 86, skor terendah 59, nilai tengah 74, modus 77, nilai rata-rata 72,98 dan standar deviasi 6,021. Adapun hasil tingkat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo yaitu sebanyak 6,14% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 22,23% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 37,04% tergolong tinggi serta 14,83% tergolong sangat tinggi.

Presentase terbesar pada variabel interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran yaitu 37,04% tergolong pada kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi.

## 2. Prestasi Belajar PAI & BP

Hasil pengolahan data variabel prestasi belajar PAI & BP diperoleh rata-rata nilai 83,35 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 67, nilai tengah atau median sebesar 83,5 dan modus sebesar 87. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,85 dengan standar deviasi sebesar 7,379. Adapun kategori prestasi belajar PAI & BP meliputi sebesar 16,05% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 44,44% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 12,35% tergolong tinggi serta 7,40% tergolong sangat tinggi. Presentase terbesar pada variabel prestasi belajar PAI & BP yaitu 44,44% tergolong pada kategori sedang. Hal tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 tergolong sedang.

## 3. Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI & BP

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil

perhitungan korelasi *rank spearman* dengan SPSS yang menunjukkan nilai nilai signifikansi  $0,252 > 0,05$ . Nilai *sig. (1-tailed)* lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Nilai koefisien korelasi diperoleh 0,075 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar variabel sangat lemah. Selain itu, koefisien korelasi pearson sebesar 0,075 menunjukkan parameter positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo memiliki bentuk hubungan yang positif. Artinya setiap penambahan pada interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar PAI & BP.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Syam (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rizawati dkk (2017) yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi guru dan siswa dengan prestasi. Hasil penelitian Helmi dan Rudi (2022) juga menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memperkuat penelitian dari Zen (2012) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara interaksi guru dan siswa dengan prestasi belajar. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Rahmawati (2017) dan Wulandari (2014) yang menyatakan ada hubungan antara interaksi guru dan siswa dengan prestasi belajar.

Hasil dari penelitian ini dapat disebabkan oleh faktor lain dengan kontribusi yang lebih besar yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Faktor lain yang dapat memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa diantaranya intelegensi (Sriyono & Wahyudin, 2016), kecerdasan emosional (Saiman et al., 2022), motivasi belajar (Biatun, 2020), dan gaya belajar (Saadah, 2022).

Tingkat intelegensi pada setiap siswa berbeda beda. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan lebih mudah dalam belajar sehingga akan cepat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian prestasi belajar yang diperoleh juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi rendah akan kesulitan dalam belajar sehingga prestasi yang diperolehnya juga rendah. Penelitian studi pustaka yang dilakukan oleh Afniola dkk (2020) menyebutkan bahwa intelegensi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Syukro (2020) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat intelegensi siswa dengan prestasi belajar. Selain itu, kecerdasan emosional juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung siap untuk menghadapi gejala ataupun kesulitan-kesulitan yang dialaminya selama belajar. Dengan kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik, maka siswa akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk memotivasi dirinya dalam memperoleh prestasi yang tinggi (Sarnoto, 2014: 67). Dalam penelitian Maryani dan

Haryono (2022) menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Motivasi belajar juga menjadi faktor lain yang berperan besar terhadap prestasi belajar siswa. Rahman (2021: 299) menyebutkan bahwa motivasi belajar berperan dalam menimbulkan, mendasari dan menggerakkan siswa untuk belajar. Dalam penelitiannya disimpulkan disimpulkan siswa yang memiliki motivasi tinggi akan giat untuk mencapai prestasi yang baik. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki korelasi yang positif dan signifikan dalam penelitian Waritsman (2020). Selain itu, gaya belajar juga memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Zhanariah dan Bashah dalam (Nurhaswinda & Pebriana, 2022: 591) menyebutkan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa menyebabkan pencapaian prestasi belajar yang cemerlang. Dalam penelitan yang dilakukan Darussalam (2023) disimpulkan terdapat kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 38,1%.

Untuk memperkuat faktor lain yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar, peneliti melakukan wawancara dengan Bp. Rahmatullah Suparno Putro, S.Pd.I selaku guru PAI & BP pada senin 5 Juni 2023. Menurut beliau faktor intelegensi, kecerdasan emosional, motivasi belajar dan gaya belajar tidak hanya berhubungan dengan prestasi belajar siswa, namun faktor faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beliau berpendapat bahwa motivasi belajar menjadi faktor yang kuat pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Ketika siswa tidak memiliki

motivasi belajar yang tinggi artinya siswa tidak memiliki kemauan dalam diri dan semangat untuk belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang.

Hasil dari nilai instrumen penelitian dapat dipengaruhi oleh faktor dari sampel. Sampel yang mengisi instrumen penelitian dengan menjawab tidak sesuai keadaan yang sebenarnya ataupun asal-asalan. Hal yang demikian dapat mempengaruhi hasil nilai skala interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti antara lain:

1. Cara perhitungan sampel dan cara pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan teknik *cluster*.
2. Instrumen yang digunakan masih memuat frekuensi sedangkan pilihan jawabannya adalah frekuensi.
3. Belum dilakukan analisis deteksi outlier yang dapat menyebabkan data tidak normal

Sehingga dari kekurangan-kekurangan penelitian tersebut diduga hasil penelitian masih bias.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengolahan data interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh skor tertinggi 86, skor terendah 59, nilai tengah 74, modus 77, nilai rata-rata 72,98 dan standar deviasi 6,021. Hasil tingkat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo sebanyak 6,14% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 22,23% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 37,04% tergolong tinggi serta 14,83% tergolong sangat tinggi.
2. Hasil pengolahan data prestasi belajar PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh skor tertinggi 100, skor terendah 67, nilai tengah 83,5, modus 87, nilai rata-rata 83,85 dan standar deviasi 7,379. Hasil tingkat prestasi belajar PAI & BP kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 16,05% tergolong sangat rendah, 19,76% tergolong rendah dan 44,44% tergolong sedang. Sedangkan sebanyak 12,35% tergolong tinggi serta 7,40% tergolong sangat tinggi.



3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hasil nilai koefisien korelasi yaitu 0,075 yang berarti memiliki bentuk hubungan positif serta tingkat hubungan antar variabel yang sangat lemah. Nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,252 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI di SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran-saran**

Setelah dilaksanakan penelitian tentang hubungan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PAI & BP siswa kelas XI SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dengan meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Selanjutnya prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan memperhatikan tingkat intelegensi, kecerdasan emosional, motivasi belajar dan gaya belajar.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengajar. Kompetensi mengajar yang baik akan menyebabkan guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif, dapat menyesuaikan metode pembelajarannya dengan kondisi dan karakteristik siswa, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Dengan demikian, kompetensi mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan lebih memperhatikan kesesuaian cara perhitungan sampel dan cara pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa antara lain tingkat intelegensi, kecerdasan emosional, motivasi belajar dan gaya belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afniola, S., Ruslana, & Artika, W. (2020). Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844>
- Anhar, H. (2013). Interaksi Edukatif Menurut Pemikiran Al-Ghazali. *ISLAM FUTURA*, 13(1), 28–41.
- Annisa, P. S. M., Saragih, B., & Bancin, H. T. D. (2021). Teacher Roles Used in English Classroom Interaction. *JURNAL DARMA AGUNG*, 29, 135–145.
- Arikunto, S. (2018). *DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN* (3rd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 438–444. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/578/496>
- Biatun, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253–258. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-11>
- Chai, K. (2015). The Principles and the Ways of Classroom Interaction. *Atlantis Press*, 844–847.
- Darussalam, Fadli. 2023. *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (A. Syaddad (ed.); 1st ed.). Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif* (1st ed.). Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Elis. (2015). Role of Teacher-student Interactions within the Classroom in Developing Student Motivation in Language Learning. *Research Digest*, 2(3), 1930–1934.
- Fahyuni, E. F., & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar* (1st ed.). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 17(2), 79–90.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar* (1st ed.). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handayani, T. (2015). Interaksi Edukatif di Sekolah. *AR-RIWAYAH*, 7(2), 161–176.
- Hanum, N. S. (2017). *The Importance of Classroom Interaction in the Teaching of Reading in Junior High School*. 23, 1–9.
- Harahap, Y. M., & Takengon, I. (2022). Educational Interaction The Story of the Prophet dan ' Alaihi al- Salām In the Qur ' an. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 785–802.
- Haslinda, Kadir, A., & Patta, R. (2021). Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).
- Helmiannoor, & Rudi. (2022). Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Hulu Sungai Utara. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 39–70. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (1st ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1)*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Jasim, A. F. (2020). The Impact of Using Classroom Interaction on Teaching English Grammar for 1st Year Iraqi EFL University Learners. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9), 1081–1095.
- Jia, X. (2013). The Application of Classroom Interaction in English Lesson Xiaolin Jia. *International Conference on Education Technology and Information System, Icetis*, 209–212.
- Kemenag RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (1st ed.). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran* (1st ed.). Serang: 3M Media Karya.
- Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan ( Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue ). *JURNAL INTERAKSI*, 3, 168–173.

- Maryani, R., & Haryono, P. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Korelasional di Sekolah Dasar. *Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 01, 13–19. [https://tashfiyatuna.stithidayatunnajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel\\_02](https://tashfiyatuna.stithidayatunnajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel_02)
- Misdar, M. (2015). Revitalisasi Interaksi Pedagogik Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran. *Tadrib*, 1(2).
- Nasution, Z. (2017). Konsep Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam (Perspektif Al-Qur'an). *RESITASI*, 2(4), 38–50.
- Nuraini, K. (2019). The Roles of Teacher to Promote Classroom Interaction in Children Classes. *Didaktika*, 22, 30–40.
- Nurhaswinda, & Pebriana, P. H. (2022). Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2009), 590–596.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 289–302.
- Rahmawati, M. K. 2017. *Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV di SD N Jogonegoro I Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Rizawati, Sulaiman, & Syafrina, A. (2017). Hubungan Antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 113–120.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah (ed.); 1st ed.). Literasi Nusantara.
- Saadah, G. N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Walisongo. *Jurnal Web Informatika Teknologi*, 3(2), 1–10.
- Saiman, L., Payadnya, I. P. A. A., & Putri, G. A. M. A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Denpasar. *MAHASENDIKA*, 88–96.
- Salamah, E. R. (2021). Educational Interaction of Elementary School V Class Student in Online Learning. *Annual International Conference on Islamic Education*, 5, 117–122.

- Salamah, E. R. (2022). Pentingnya Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Conference of Elementary Studies*, 73–83.
- Sarnoto, A. Z. (2014). Kecerdasan emosi dan prestasi belajar. *PROFESI*, 3, 61–70. [https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/340682665\\_KECERDASAN\\_EMOSIONAL\\_DAN\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_SEBUAH\\_PENGANTAR\\_STUDI\\_PSIKOLOGI\\_BELAJAR/links/5e9908934585150839e38dcc/KECERDASAN-EMOSIONAL-DAN-PRESTASI-BELAJAR-SEBUAH-PENGANTAR-STUDI-PSI](https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/340682665_KECERDASAN_EMOSIONAL_DAN_PRESTASI_BELAJAR_SEBUAH_PENGANTAR_STUDI_PSIKOLOGI_BELAJAR/links/5e9908934585150839e38dcc/KECERDASAN-EMOSIONAL-DAN-PRESTASI-BELAJAR-SEBUAH-PENGANTAR-STUDI-PSI)
- Siddig, B. E., & Alkhouday, Y. A. (2018). Investigating Classroom Interaction : Teacher and Learner Participation. *English Language Teaching*, 11(12). <https://doi.org/10.5539/elt.v11n12p86>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sriyono, H., & Wahyudin. (2016). Peran Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri Gugus 01 Kabupaten Tangerang. *Research and Development Journal of Education*, 3(1), 52–69. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i1.1449>
- Subakir, A. (2017). Concept of Educational Interaction in Education: in Sociological Perspective. *Didaktika Religia*, 5(2), 381–400.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sutiyatno, S. (2018). The Effect of Teacher ' s Verbal Communication and Non-verbal Communication on Students ' English Achievement. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(2), 430–437.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswadalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Syam, S.A. 2014. *Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Padangsidempuan
- Syamsuddin. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpres 1 Tatura Kota Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 45–50.

<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.65>

- Syukro, A. 2020. *Hubungan Tingkat Intelegensi Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam ( Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* (1st ed.). Banyumas: CV Pena Persada.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, A. (2018). The Power of Verbal and Nonverbal Communication in Learning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 125, 80–83.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 28–32.
- Wulandari, Dini. 2014. *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>
- Zen, R. A. M. 2012. *Hubungan Interaksi Guru Mata Pelajaran dan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 1 Gorontalo*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Instrumen Angket Interaksi guru dan siswa

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas/Semester :

Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
2. Jawablah pertanyaan dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Kembalikan angket ini jika selesai mengisi
4. Keterangan pilihan jawaban

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**JR : Jarang**

**TP : Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Ketika menjelaskan materi pelajaran guru PAI memusatkan perhatiannya kepada siswa				
2	Siswa bertanya kepada guru PAI apabila mengalami kesulitan belajar				
3	Guru PAI meluruskan jawaban siswa yang salah				
4	Guru PAI menegur siswa yang bercerita saat pembelajaran sedang berlangsung				
5	Guru PAI tidak pernah memberi pujian kepada siswa				
6	Siswa diberikan kesempatan oleh guru PAI untuk saling tanya jawab				
7	Guru PAI selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat serta menjelaskan				



	ulang materi yang telah disampaikan saat kegiatan belajar mengajar				
8	Guru PAI membentuk kelompok diskusi dan membagikan judul materi kepada setiap kelompok siswa sehingga tiap kelompok bertanggung jawab untuk mempresentasikan materinya				
9	Guru PAI tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
10	Saat menyampaikan materi, guru PAI selalu menyuruh siswa untuk diam dan memperhatikan materi yang disampaikan				
11	Guru PAI tidak memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapat				
12	Guru PAI tidak meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				
13	Guru menayangkan power point saat menyampaikan materi pembelajaran PAI				
14	Guru melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode yang bervariasi				
15	Guru memanfaatkan alat material (media audio visual, proyektor, media gambar, dan sebagainya) dalam mengajar				
16	Guru tidak memanfaatkan alat atau media dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran PAI				
17	Guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PAI				
18	Guru PAI memberikan penilaian setiap akhir penyampaian materi selesai				

19	Guru PAI tidak memberikan evaluasi seperti tes tertulis dan tes lisan.				
20	Guru PAI tidak pernah mengoreksi atau menilai tugas siswa				
21	Guru PAI berbicara kepada siswa dengan nada yang lembut				
22	Guru PAI menanyakan kabar kepada siswa				

## Lampiran 2

## Instrumen Tes Prestasi Belajar PAI &amp; BP

**Berilah tanda silang (x) didepan huruf a,b atau c didepan jawaban yang benar !**

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) Berusaha mencapai cita-citanya
  - 2) Suka mengikuti kompetisi sekolah lain
  - 3) Selalu taat kepada Allah, rasul, dan pemimpin
  - 4) Berlomba dalam mewujudkan kebersihan
  - 5) Selalu berseragam dengan lengkap setiap hari

Yang termasuk perilaku mulia terkait ketaatan adalah..

  - a. 1 dan 2
  - b. 3 dan 4
  - c. 3 dan 5
  - d. 2 dan 3
  - e. 2 dan 5
2. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan dari Q.S. At-Taubah ayat 105 ialah....
  - a. Menjaga kerukunan antar sesama manusia
  - b. Mentaati peraturan dengan penuh tanggung jawab
  - c. Memutuskan sesuatu perkara harus berdasarkan Al-Qur'an dan hadist
  - d. Bersungguh-sungguh dalam belajar dan bekerja
  - e. Mengedepankan perilaku kompetitif dalam kebaikan
3. Perhatikan ayat berikut ini!
 

اٰیُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا اَطِيعُوا اللّٰهَ وَاَطِيعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِی الْاَمْرِ مِنْكُمْ

Arti kata yang digarisbawahi pada potongan ayat Q.S An-Nisa'/4: 59 tersebut adalah....

  - a. Taatilah oleh kalian
  - b. Berimanlah kalian
  - c. Bertaqwalah kalian
  - d. Bersabarlah kalian
  - e. Berdoalah kalian
4. Ulil amri adalah pemimpin, dan pemimpin itu harus kita taat. Berikut ini perintah ulil amri yang tidak harus ditaati....
  - a. Melaksanakan tugas sesuai dengan perintah Rasulullah
  - b. Melaksanakan isi kitab Allah dengan baik dan benar
  - c. Perintah untuk menyekutukan Allah dengan selain-Nya

- d. Perintah untuk taat beribadah kepada sang pencipta
  - e. Perintah untuk bertindak jujur pada setiap saat
5. Akhir-akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun dikalangan pelajar. Ini dibuktikan ketika diumumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi cemoohan teman-temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa si juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S al-Maidah/5 : 48 adalah...
- a. Belajar dengan sungguh-sungguh agar ia menjadi juara kelas
  - b. Bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai
  - c. Berkolaborasi agar sama-sama mendapatkan nilai memuaskan
  - d. Menaati semua aturan yang ada di sekolah dan kelas
  - e. Berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak mencontek
6. Al-quran menurut bahasa berarti .....
- a. Kesimpulan
  - b. Catatan
  - c. Bacaan
  - d. Ringkasan
  - e. Karya
7. Berikut ini yang bukan merupakan nama al-Quran adalah.....
- a. An-nur
  - b. Al-huda
  - c. Al-furqan
  - d. Asy-syifa
  - e. Al-hajj
8. Perhatikan potongan dari ayat berikut!
- وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ
- Fungsi diturunkannya Al-Quran menurut ayat di atas adalah ....
- a. penutup kitab-kitab yang telah turun sebelumnya
  - b. pembenar kitab-kitab yang telah turun sebelumnya
  - c. penyempurna kitab-kitab yang telah turun sebelumnya
  - d. penjelas kitab-kitab yang telah turun sebelumnya
  - e. pembeda antara yang hak dan yang batil
9. Kitab taurat diturunkan kepada....
- a. Nabi Adam AS
  - b. Nabi Daud AS
  - c. Nabi Musa AS
  - d. Nabi Isa AS
  - e. Nabi Muhammad SAW

10. Berikut ini yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi-Nya adalah....
  - a. hanya meyakini satu kitab suci saja
  - b. mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja
  - c. berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing
  - d. selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
  - e. menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan
11. Syaja'ah ditinjau dari bahasa memiliki makna....
  - a. Takut
  - b. Keberanian
  - c. Kejujuran
  - d. Pendusta
  - e. Munafik
12. Selama seseorang yakin bahwa yang dilakukannya dalam rangka menjalankan perintah Allah, maka orang tersebut tidak takut kepada siapa pun kecuali Allah Swt. Apabila ada yang membuatnya takut, maka dia harus yakin bahwa Allah adalah penolong dan pelindung. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat....
  - a. 170
  - b. 171
  - c. 172
  - d. 173
  - e. 174
13. Contoh bentuk keberanian yang muncul dari hati dan jiwa yang kuat adalah....
  - a. mengendalikan diri dari (hawa nafsu) ketika marah
  - b. melawan orang yang memusuhi
  - c. diam saja ketika ada yang memusuhi
  - d. mengendalikan diri dari barang-barang mewah
  - e. membela teman saat dimusuhi
14. Ikhlas dalam melakukan sesuatu tanpa dicampuri oleh kepentingan-kepentingan dunia. Jenis jujur seperti ini termasuk kategori.....
  - a. Jujur dalam berkata
  - b. Jujur dalam niat
  - c. Jujur dalam berjanji
  - d. Jujur dalam bertekad
  - e. Jujur dalam berbuat

15. Setiap orang yang berbuat jujur akan mendapatkan....
- pengetahuan yang bertambah
  - cita-cita yang diinginkan
  - harta kekayaan yang banyak
  - ketenangan dalam hidupnya
  - musuh yang banyak
16. Hukum menyalatkan jenazah adalah....
- sunah
  - makruh
  - mubah
  - fardu'ain
  - fardu kifayah
17. Jumlah takbir didalam salat jenazah sebanyak .... kali
- lima
  - empat
  - tiga
  - dua
  - satu
18. Jumlah kain kafan yang digunakan untuk mengkafani jenazah laki-laki adalah....
- enam
  - lima
  - empat
  - tiga
  - dua
19. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun salat jenazah adalah....
- membaca salawat setelah takbir kedua
  - mengangkat tangan ketika takbir
  - membaca al-Fatihah setelah takbir pertama
  - membaca takbir empat kali
  - dilakukan dengan niat yang ikhlas karena Allah
20. Yang bukan tata langkah pengurusan jenazah adalah..
- Mendo'akan
  - Mengafani
  - Menyolatkan
  - Menguburkan
  - Memandikan

21. Orang yang berkhotbah disebut ....
- da'i
  - mubaligh
  - katib
  - mudda'i
  - khatib
22. Khotbah dalam rangkaian ibadah salat jum'at hukumnya....
- sunah
  - mubah
  - sunah muakkad
  - wajib
  - fardu kifayah
23. Perhatikan pernyataan berikut
- Berakal sehat
  - Memakai pakaian warna putih
  - Seorang laki-laki
  - Menutup Aurat
  - Bertutur kata sopan
- Yang merupakan syarat menjadi seorang khatib adalah
- 1, 2, 5
  - 1, 3, 4
  - 2, 3, 4
  - 2, 3, 5
  - 3, 4, 5
24. Persamaan antara khutbah, tablig dan dakwah adalah ....
- Sama-sama untuk memperoleh penghsilan
  - Sama-sama mendorong menjadi manusia terhohmat.
  - Sama-sama bentuk amar makruf nahi mungkar
  - Sama-sama membekali kaum duafa
  - Sama-sama untuk menambah persaudaraan.
25. Pak Erwin adalah seorang pedagang muslim yang sukses. Beliau ingin sekali menyampaikan syariat-syariat Islam, namun pengetahuan akan Islam masih kurang. Maka beliau melakukannya dengan harta yang dimiliki untuk membangun masjid di sekitar tempat tinggalnya dan memberi bantuan pada yayasan yatim piatu setiap bulannya. Berdasarkan cerita di atas, cara dakwah pak Erwin adalah dakwah ....
- bil hal
  - bil lisan
  - bi kitabah

- d. bil ikhlas
  - e. bil hidayah
26. Yang menyebabkan Islam mengalami perkembangan sangat pesat adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. menerjemahkan buku-buku asing yang sarat akan pengetahuan
  - b. pentingnya taqlid agar kita disebut orang-orang yang setia
  - c. meyakini bahwa al-Qur'an itu pedoman hidup yang sangat dinamis
  - d. mencari ilmu tidak cukup di negeri Arab saja, bisa ke negeri China
  - e. semangat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan umat manusia.
27. Masa kejayaan islam terjadi antara tahun ....
- a. 600-1350 M
  - b. 650-1250 H
  - c. 650-1250 M
  - d. 10000-1500 M
  - e. 1250-1800 H
28. Dibawah ini ilmuan islam yang termasuk ahli hadis adalah ....
- a. Abu daud
  - b. Ibnu jarir
  - c. Al kharizmi
  - d. Ar razi
  - e. Ibnu taimiyah
29. Kitab "Ihya Ulumuddin" ditulis oleh....
- a. Imam maliki
  - b. Imam syafi'i
  - c. Imam hanafi
  - d. Imam hambali
  - e. Imam Al-gazali
30. Berikut yang bukan merupakan hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan adalah ....
- a. Mencintai ilmu pengetahuan
  - b. Memiliki semangat juang yang tinggi
  - c. Mengeratkan hubungan antar sesama muslim
  - d. Menjunjung tinggi etika, moral dan ilmu pengetahuan
  - e. Merasa sombong karena Islam pernah Berjaya



### Lampiran 3

#### Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Interaksi Guru dan Siswa

#### Correlations

No. Item		Total
X01	Pearson Correlation	.080
	Sig. (2-tailed)	.673
	N	30
X02	Pearson Correlation	.340
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	30
X03	Pearson Correlation	.027
	Sig. (2-tailed)	.886
	N	30
X04	Pearson Correlation	-.068
	Sig. (2-tailed)	.720
	N	30
X05	Pearson Correlation	-.070
	Sig. (2-tailed)	.713
	N	30
X06	Pearson Correlation	.551**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
X07	Pearson Correlation	.034
	Sig. (2-tailed)	.859
	N	30
X08	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X09	Pearson Correlation	. <sup>b</sup>
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
X10	Pearson Correlation	.044
	Sig. (2-tailed)	.815
	N	30
X11	Pearson Correlation	.163
	Sig. (2-tailed)	.390
	N	30

X12	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
X13	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
X14	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X15	Pearson Correlation	.283
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	30
X16	Pearson Correlation	.313
	Sig. (2-tailed)	.092
	N	30
X17	Pearson Correlation	.388*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
X18	Pearson Correlation	.374*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	30

X19	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
X20	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
X21	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X22	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
X23	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X24	Pearson Correlation	.439*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
X25	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.251
	N	30

X26	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X27	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X28	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X29	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X30	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X31	Pearson Correlation	.198
	Sig. (2-tailed)	.295
	N	30
X32	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	30

X33	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X34	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X35	Pearson Correlation	. <sup>b</sup>
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
X36	Pearson Correlation	.119
	Sig. (2-tailed)	.533
	N	30
X37	Pearson Correlation	. <sup>b</sup>
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
X38	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
X39	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30

X40	Pearson Correlation	.214
	Sig. (2-tailed)	.256
	N	30

Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

## Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

### Correlations

No. Item		Total
Y01	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Y02	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
Y03	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Y04	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y05	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Y06	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30

Y07	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y08	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Y09	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y10	Pearson Correlation	.438*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Y11	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y12	Pearson Correlation	.438*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
Y13	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30

Y14	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Y15	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y16	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y17	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Y18	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Y19	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
Y20	Pearson Correlation	.369*
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	30

Y21	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y22	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y23	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y24	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Y25	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Y26	Pearson Correlation	.447*

	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
Y27	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
Y28	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Y29	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Y30	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Interaksi Guru dan Siswa

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Variance Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	69.0333	61.964	.296	.21	.872
X02	69.5333	59.913	.304	.50	.874
X03	69.6333	59.689	.398	.20	.870
X04	69.0667	59.857	.434	.64	.869
X05	70.3333	57.540	.492	.56	.867
X06	69.9667	55.551	.640	.62	.861
X07	69.2667	59.926	.538	.44	.867
X08	70.2667	59.030	.514	.36	.867
X09	69.5000	61.707	.264	.38	.873
X10	69.3000	56.355	.505	.67	.867
X11	69.1667	61.937	.296	.28	.872
X12	69.1667	60.557	.490	.26	.868
X13	69.4667	58.878	.443	.64	.869
X14	69.7333	58.340	.425	.69	.870
X15	69.5000	57.776	.513	.24	.866
X16	69.3667	58.861	.525	.69	.866
X17	69.7000	54.838	.712	.58	.859
X18	69.5333	60.395	.427	.37	.869
X19	69.0667	60.823	.433	.29	.869
X20	70.0667	57.030	.514	.84	.866

X21	70.0000	57.103	.564	.21	.864
X22	69.5333	59.154	.367	0.62	.872

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	22

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Variance Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	21.5000	43.155	.443	.19	.915
Y02	21.6667	43.471	.339	.24	.917
Y03	21.5333	41.499	.710	.21	.911
Y04	21.4333	42.461	.632	.16	.912
Y05	21.8333	42.351	.521	.24	.914
Y06	21.3000	44.700	.358	.06	.916
Y07	21.5000	42.190	.614	.19	.912
Y08	21.8000	43.269	.370	.24	.917
Y09	21.3333	43.057	.706	.03	.912
Y10	21.5333	43.430	.379	.21	.916



Y11	21.3667	42.516	.741	.11	.911
Y12	21.5667	43.357	.379	.22	.916
Y13	21.3667	43.620	.490	.11	.914
Y14	21.5000	43.431	.396	.19	.916
Y15	21.3667	42.654	.710	.11	.912
Y16	21.4000	42.386	.699	.13	.911
Y17	21.2667	44.892	.430	.03	.916
Y18	21.3000	44.355	.461	.06	.915
Y19	21.7333	43.444	.339	.25	.917
Y20	21.2667	45.099	.345	.03	.916
Y21	21.4667	42.602	.568	.17	.913
Y22	21.4000	42.524	.670	.13	.912
Y23	21.5000	41.569	.725	.19	.910
Y24	21.7000	42.493	.488	.24	.914
Y25	21.6333	42.861	.440	.24	.915
Y26	21.6333	43.206	.385	.24	.916
Y27	21.5333	43.361	.391	.21	.916
Y28	21.4333	43.289	.471	.16	.914
Y29	21.3333	43.816	.512	.09	.914
Y30	21.5667	41.564	.677	.22	.911

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	30

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Prestasi Belajar PAI & BP	Unstandardized Residual
N		81	81	81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72.9877	83.8519	.0000000
	Std. Deviation	6.02182	7.37921	7.35167071
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.159	.092
	Positive	.062	.137	.081
	Negative	-.100	-.159	-.092
Test Statistic		.100	.159	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 6

### Hasil Uji Linear

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar PAI & BP * Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1307.922	23	56.866	1.063	.411
		Linearity	32.457	1	32.457	.607	.439
		Deviation from Linearity	1275.465	22	57.976	1.084	.390
	Within Groups		3048.300	57	53.479		
	Total		4356.222	80			

## Lampiran 7

### Hasil Uji Hipotesis

			<b>Correlations</b>	
			Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Prestasi Belajar PAI & BP
Spearman's rho	Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	.075
		Sig. (1-tailed)	.	.252
		N	81	81
	Prestasi Belajar PAI & BP	Correlation Coefficient	.075	1.000
		Sig. (1-tailed)	.252	.
		N	81	81

## Lampiran 8

### Tabulasi Instrumen Angket

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	Abdel Rafe Alem	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	81
2	Alisya Brillianti	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	Andres Jonathan Mahayana	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	79
4	Angelina Puspita Maharani	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	71
5	Daffa Muhammad Dzaky	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	77
6	Della Ramadani	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
7	Galuh Metti Agustinisa	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	77
8	Hanadia Kusumaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86
9	Isdihar Wahyuhana Nuraini	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	79
10	Lunawati Putri Budi Utomo	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	77
11	Mezyalluna Raffa Ramadhany	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	76
12	Najamuddin Fawwaz Haq	4	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77
13	Nanda Novita Ayu Ningrum	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	78
14	Nataneila Calya Fayi Wimala	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	70
15	Nimas Ayu Arshanty Sekar P	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	69
16	Octavia Nuri Rahmadhani	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	75
17	Raditya Maisan Prastadi	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	67
18	Setyo Nurcahyani	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	62
19	Sovianto Pratama	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	64
20	Syifa' Annafisah	4	4	4	2	1	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	66

21	Wida Rahmawati	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	80
22	Yumna Amina	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	69
23	Afrida Adelia Paramita Dewi	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	79
24	Atina Damai	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	77
25	Daffa F Z	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
26	Dini Octafina Ramadani	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	80
27	Evan Labib Wikan Athoriq	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
28	Faiza Audrey Afkarisya	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	74
29	Oktarizky Leilaramadhani	4	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
30	Qaulan karima	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	77
31	Revalintang Yessy Nugrahesa	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	77
32	Romizard Rasendriya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	65
33	Salma Oktavia Rahmadani	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	65
34	Amifa Hidayati	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	71
35	Anisah Rona Luthfiah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	80
36	Aqilla Zulfani Patriasi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	78
37	Arsya Muna Azizah	4	2	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	71
38	Ayu Nazifah Mustaqh Firoh	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	75
39	Faiza Luthfia Wijayanti	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	75
40	Izzah Qurroti Aini	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	70
41	Laksamana Jibril Farhan W	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	78
42	Nazwa Ririn Aulia	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	75
43	Pandu Aditya Nugroho	3	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	4	3	62
44	Paundra Arga Purnomo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86

45	Tara Anindya	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	73
46	Akhilla Tjandra Ratri	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	1	72
47	Catra Rizayan Boyaristya	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	1	2	4	3	4	4	3	3	67
48	Damas Dzaki Pradipa	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	77
49	Dhabita Hangesthi Bumi	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	76
50	Fatiya Najwa Azzahida	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	76
51	Fayyaz Afzaal Kumara Sabih	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	71
52	Muhamman Rayhan Haidar R	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	72
53	Mutia Giri Pratiwi	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	71
54	Randysta Rasta Putra	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	78
55	Safira Nur Asyifa	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
56	Yahya Ba'ari Abdul Muqsid	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	68
57	Annisa Nur Laili	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	71
58	Azahra Alya Salsabila	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	67
59	Azizah Pratiwiningtyas	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
60	Fatikhah Solikhatun K	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	67
61	Faza Khoirunisa Kholisa	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	74
62	Flora Lintang Nandita	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
63	Galih Satria Putusinga	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	4	4	4	74
64	Haniva Putri Pramesti	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
65	Haya Anika Amalia	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	72
66	Isabella Maharani	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76
67	Junior Trahapi W	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	67
68	Kaysa Wikan Kinasih	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77

69	Kharisma Rekayani	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	81
70	Larasati Megan Cahyani	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	64
71	Muhammad Ilham J	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	69
72	Naisya Putri Nurul Aini	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	74
73	Adit Febrian Nugroho	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	77
74	Arini Riaqilah	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	72
75	Desi wulandari	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	75
76	Fajri Permahardy	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	75
77	Farhah Noor Na'ima	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	72
78	Olivia Maya Juwita	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	2	1	1	4	4	66
79	Orlando Jabbar Firdaus	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	72
80	Rasendriya Merlindo Annaya J	4	2	4	3	4	4	2	1	1	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	59
81	Shinta Bella Onita Pujiono	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84



## Lampiran 9

### Tabulasi Instrumen Tes

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	NILAI
1	Abdel Rafe Alem	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
2	Alisya Brillianti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
3	Andres Jonathan Mahayana	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	73
4	Angelina Puspita Maharani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	23	77
5	Daffa Muhammad Dzaky	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87
6	Della Ramadani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
7	Galuh Metti Agustinisa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	22	73
8	Hanadia Kusumaningtyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97
9	Isdihar Wahyuhana Nuraini	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	25	83
10	Lunawati Putri Budi Utomo	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	73	



27	Evan Labib Wikan Athoriq	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87
28	Faiza Audrey Afkarisya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	80
29	Oktarizky Leilaramadhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	25	83	
30	Qaulan karima	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25	83	
31	Revalintang Yessy Nugrahesa	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	83	
32	Romizard Rasendriya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27	90
33	Salma Oktavia Rahmadani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	77
34	Amifa Hidayati	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87
35	Anisah Rona Luthfiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10 0
36	Aqilla Zulfani Patriasi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80
37	Arsya Muna Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97
38	Ayu Nazifah Mustaqh Firoh	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	25	83	
39	Faiza Luthfia Wijayanti	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22	73	
40	Izzah Qurroti Aini	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	83	



55	Safira Nur Asyifa	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	22	73
56	Yahya Ba'ari Abdul Muqsid	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22	73
57	Annisa Nur Laili	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
58	Azahra Alya Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
59	Azizah Pratiwiningtyas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	83
60	Fatikhah Solikhhatun Khofiyani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
61	Faza Khoirunisa Kholisa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	87
62	Flora Lintang Nandita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
63	Galih Satria Putusinga	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26	87
64	Haniva Putri Pramesti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87
65	Haya Anika Amalia	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87
66	Isabella Maharani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87
67	Junior Trahapi W	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	21	70
68	Kaysa Wikan Kinasih	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87
69	Kharisma Rekayani	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87

70	Larasati Megan Cahyani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
71	Muhammad Ilham Jayakusuma	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	24	80
72	Naisya Putri Nurul Aini	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	26	87
73	Adit Febrian Nugroho	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22	73
74	Arini Riaqilah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23	77
75	Desi wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	24	80
76	Fajri Permahardy	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	22	73
77	Farhah Noor Na'ima	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	80
78	Olivia Maya Juwita	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80
79	Orlando Jabbar Firdaus	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73
80	Rasendriya Merlindo Annaya Jogva	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83
81	Shinta Bella Onita Pujiono	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	83

## Lampiran 10

### Foto-foto Dokumentasi



Siswa mengisi instrumen penelitian



Siswa mengisi instrumen penelitian



Siswa mengisi instrumen penelitian

## Lampiran 11

### Daftar Riwayat Hidup

#### A. Data Diri

1. Nama : Ilham Mubarok
2. Tempat/Tanggal lahir : Sukoharjo, 21 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat : Pandowo RT 01 RW 06 Joho, Kecamatan  
Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo
7. No. HP : 08812978255
8. Email : [mubarokilham72@gmail.com](mailto:mubarokilham72@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK BA Aisyiyah Joho
2. SD Negeri Joho 2
3. SMP Negeri 2 Sukoharjo
4. SMK Negeri 2 Sukoharjo
5. UIN Raden Mas Said Surakarta